

**PENGARUH ASET, DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN (PYD) TERHADAP
MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2012 - 2016
(Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah)**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

DUWI RODHOTUL JANNAH
NIM. 083 143 228

Dosen Pembimbing:

Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JULI 2018**

**PENGARUH ASET, DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN (PYD) TERHADAP
MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2012 - 2016
(Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah)**

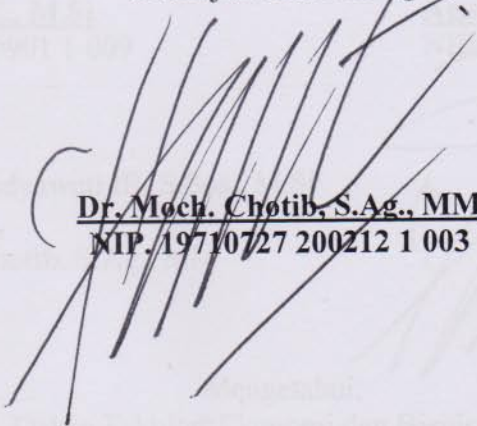
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

DUWI RODHOTUL JANNAH
NIM. 083 143 228

Disetujui Pembimbing:


Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

**PENGARUH ASET, DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN (PYD) TERHADAP
MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2012 - 2016
(Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah)**

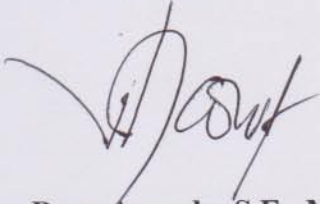
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juli 2018

Tim Penguji

Ketua



Daru Anondo, S.E., M.Si
NIP. 19750303 200901 1 009

Sekretaris



Agung Parmono, S.E., M.Si
NIP. 19751216 200912 1 002

Anggota

1. Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si
2. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Artinya: 6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan 7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS. Al – Insyirah: 6-7).*



* Muhammad Shohib Thohir, *Mushab Aisyah Alqur'an dan Terjemah Untuk Wanita* (Bandung: PT Jabal Roudhotul Jannah, 2010), 596.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah (Anam Zubaidi) dan Ibu (Siti Ngaisah) selaku orang tua terhebat yang tercinta dan merupakan motivator utama yang selalu memberikan kasih sayang yang tiada duanya, yang selalu mendo'akanku tanpa henti dan mendukungu selama masa perkuliahan serta dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kakakku (Ahmad Muhajirin) dan (Tika Fitri Wulandari) yang selalu menjadi penyemangat demi kemajuanku untuk masa depan.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan doa dan dukungannya. Kebaikan kalian tidak akan pernah hilang selama nafas ini masih berhembus.
4. Sahabat – sahabatku yang selalu menemaniku dikala suka maupun duka (Sayyidatul Ummah, Zida Farha Labiba, Elok Fatur Rohmah) yang selalu memberi semangat tanpa putus asa. Semoga kalian tetap menjadi sahabat yang menerimaku apa adanya, bukan karena ada apanya.
5. Teman – teman seperjuangan dari kelas J1 – J6 Prodi Perbankan Syariah angkatan 2014, khususnya teruntuk teman terbaikku kelas J5 yang selalu menemani dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, mudah – mudahan pertemanan kita tetap bertahan dan saling terjaga walaupun dengan kesibukannya masing – masing.
6. Teman – teman Koperasi Mahasiswa IAIN Jember. Terima kasih telah menjadi keluarga dan terima kasih atas proses mendapatkan ilmu dan

pengalaman yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya dan tidak pernah saya dapatkan di perkuliahan. Semoga Koperasi Mahasiswa IAIN Jember tetap Jaya dikalangan Dunia.

7. Almamaterku IAIN Jember yang selalau saya banggakan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur bagi Allah S.W.T atas segala karunia dan kasih sayang yang telah diberikan. Ribuan kata tidak akan mampu menggambarkan keagungan-Nya. Tidak lain karena rahmah dan hidayah-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun dengan berbagai kesulitan dan kekurangan. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rosulullah S.A.W beserta keluarga dan sahabatnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Ibu Nurul Setianingrum, SE., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
5. Ibu Masrohatin, SE. MM selaku Dosen Pembimbing Akademik semester 1 hingga semester 5 dan Ibu Retna Anggitaningsih, SE. MM selaku Dosen

Pembimbing Akademik semester 6 hingga semester 8 yang telah memberikan saran dan bimbingannya selama masa perkuliahan dan masa penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I selaku Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember
7. Segenap Tim Penguji siding skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan jasanya.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Jember, 16 Mei 2018
Penulis

DUWI RODHOTUL JANNAH
NIM. 083 143 228

ABSTRAK

Duwi Rodhotul Jannah, Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM. 2018 : *Pengaruh Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012 - 2016 (Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah)*

Meningkatnya aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan, menggambarkan perkembangan keuangan syariah di Indonesia. Namun *market share* perbankan syariah baru mencapai 5,33% per Desember 2016 dari seluruh perbankan nasional. Hal ini dapat dikatakan bahwa pertumbuhan *market share* masih kecil. Dengan *market share* yang masih kecil tentunya perbankan syariah masih belum menguasai keuangan secara global. Dimana dengan populasi penduduk Indonesia yang mayoritas muslim diharapkan dapat meningkatkan *market share* dan mengembangkan keuangan syariah.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1. Apakah aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara simultan berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia? 2. Apakah aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara parsial berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui pengaruh aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara simultan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia 2. Untuk mengetahui pengaruh aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara parsial terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah BUS dan UUS di Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan perbankan syariah yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah (SPS), Statistik Perbankan Indonesia (SPI) tahun 2012 – 2016 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BI. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara simultan berpengaruh terhadap *market share* dengan nilai $F_{hitung}(91,443) > F_{tabel}(2,77)$ dan signifikansi sebesar 0,000. Secara keseluruhan variabel aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 82,1%. Sedangkan aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara parsial berpengaruh terhadap *market share*, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan masing-masing nilai t_{hitung} sebesar 2,441, 3,224 dan 2,741 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,003.

Kata Kunci: Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Yang Diberikan (PYD), *Market Share* Perbankan Syariah

ABSTRACT

Duwi Rodhotul Jannah, Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM. 2018 : *Asset Influence, Third Party Fund (DPK), and Funding which Given (PYD) to Sharia Banking Market Share In Indonesia at 2012 - 2016 (Sharia Conventional Bank and Sharia Business Unit Case Study)*

Improving asset, third party fund, and funding which given show Indonesia development sharia banking. But Indonesia sharia banking market share only reach 5,33 percent at December 2016 from all national banking market share in this country. It shows sharia banking development market share still small. With this amount, it still not yet hold global economy. Although, Indonesia has big moslem population in the world. And hopefully can improve market share and develop sharia finance.

The problem in this research consist of some part: 1) What is the influence of asset, third party funding, and simoultane funding which given to Indonesia sharia banking market share? 2) What is the influence of asset, third party funding, and partial funding which given to Indonesia sharia banking market share?

The purpose of this research consist of : 1) To know the influence of asset, third party funding, and simoultane funding which given to Indonesia sharia banking market share 2) To know the influence of asset, third party funding, and partial funding which given to Indonesia sharia banking market share.

This research use quantitative method. The sample is BUS dan UUS in Indonesia. The data was used is monthly financing report which retrieved from Sharia Banking Statistical and Indonesia Statistical Banking from 2012 until 2016. This data was retrieved from Bank of Indonesia and Authority of Financing Service. The analysis method in this research use analysis of double regression.

From this research, we can conclude that both of partial and simoultan from three aspect has each influence. For simoultan influence; the asset, third party funding, and simoultane funding which given simoultanely has effect to market share with value $F_{count} (91,443) > F_{table} (2,77)$ and significantly 0,00. For all asset variable, third party fund, and funding which given can give explain it influence with percentage 82,1 percent. And for partial influence the three aspect has influence to market share, because the value of t counts $> t_{table}$ with value t counts is 2,441, 3,224 dan 2,741 and value of t table is 2,003.

Keyword: asset, third party fund, funding which given, sharia banking market share

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian	12
2. Indikator Variabel Penelitian	13
F. Definisi Operasional.....	14

G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis.....	15
I. Metode Penelitian.....	16
J. Sistematika Pembahasan	25
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	26
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori	31
1. Aset	31
a. Ukuran Perusahaan (Total Aset)	31
2. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	32
a. Giro (<i>wadi'ah</i>).....	33
b. Tabungan (<i>wadiah dan mudharabah</i>).....	35
c. Deposito (<i>mudharabah</i>)	35
3. Pembiayaan Yang Diberikan (PYD).....	38
a. Pembiayaan Atas Dasar Akad Bagi Hasil.....	38
b. Pembiayaan Atas Dasar Akad Jual Beli.....	39
c. Pembiayaan Atas Dasar Akad Ijarah.....	41
d. Pembiayaan Atas Dasar Qardh.....	41
4. <i>Market Share</i>	42
a. Pengertian <i>Market Share</i>	42
b. Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	43

5. Bank Syariah	47
a. Pengertian Bank Syariah	47
b. Prinsip Bank Syariah	47
c. Produk Perbankan Syariah	48
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
1. Praktik Perbankan Di Zaman Rosulullah SAW Dan Sahabat R.A	50
2. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	54
3. Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah di Indonesia	55
4. Dasar Hukum Perbankan Syariah	54
5. Undang-undang	57
6. Peraturan Bank Indonesia	58
7. Surat Edaran Bank Indonesia	58
8. Daftar Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS)	59
B. Penyajian Data	61
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	63
1. Uji Asumsi Klasik	63
a. Uji Multikolonieritas	63
b. Uji Autokorelasi	65
c. Uji Heteroskedastisitas	66
d. Uji Normalitas	67
2. Analisis Regresi Berganda	68

3. Pengujian Hipotesis.....	70
a. Analisis Uji F (Simultan)	70
b. Analisis Uji t (Parsial)	71
4. Koefisien Determinasi.....	72
D. Pembahasan.....	73
1. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan.....	73
2. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial	74
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran – saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Jumlah Kantor Perbankan Syariah	5
Tabel 1.2	Perkembangan Aset, DPK dan PYD (BUS dan UUS) Tahun 2012 - 2016	6
Tabel 1.3	Pengambilan Keputusan Autokorelasi dengan Durbin - Watson	19
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2.2	Perbandingan Tabungan <i>Wadi'ah</i> dan <i>Mudharabah</i>	36
Tabel 3.1	Jaringan Kantor BUS Per Desember 2016.....	59
Tabel 3.2	Jaringan Kantor UUS Per Desember 2016.....	60
Tabel 3.3	Data Aset, DPK, PYD dan <i>Market Share</i> Periode Januari 2012 – Desember 2016	61
Tabel 3.4	Uji Multikolonieritas	64
Tabel 3.5	Pengambilan Keputusan Autokorelasi dengan Durbin – Watson	65
Tabel 3.6	Uji Autokorelasi	65
Tabel 3.7	Persamaan Regresi Linier Berganda	68
Tabel 3.8	Uji F	70
Tabel 3.9	Uji t.....	71
Tabel 3.10	Uji Koefisien Determinasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 1.1	Pertumbuhan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah.....	8
Gambar 3.1	Uji Heteroskedastisitas	67
Gambar 3.2	Uji Normalitas	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Lampiran 2. Data Penelitian

Lampiran 3. Output SPSS

Lampiran 4. Tabel Durbin – Watson (DW)

Lampiran 5. Tabel Distribusi F

Lampiran 6. Tabel Distribusi t

Lampiran 7. Surat Penelitian

Lampiran 8. Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 9. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara, seperti negara-negara Eropa, Amerika dan Jepang mendengar kata bank sudah bukan merupakan barang yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan. Lain halnya dengan di negara-negara berkembang seperti Indonesia pemahaman tentang bank di negeri ini baru sepotong-potong. Sebagian masyarakat hanya memahami bank sebatas tempat meminjam dan menyimpan uang belaka. Bahkan terkadang sebagian masyarakat sama sekali belum memahami secara utuh, sehingga pandangan tentang bank sering diartikan secara keliru. Selebihnya banyak masyarakat yang tidak paham sama sekali tentang dunia perbankan. Semua itu tentu dapat dipahami karena pengenalan dunia perbankan secara utuh terhadap masyarakat sangatlah minim, sehingga tidak mengherankan keruntuhan dunia perbankan pun tidak terlepas dari kurang pemahamannya pengelola perbankan di tanah air dalam memahami dunia perbankan secara utuh.¹

¹ Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan* (Jakarta: Gaung Persada Press Grup, 2014), 1.

Dalam dunia modern sekarang ini, sektor perbankan merupakan lembaga yang mempunyai posisi strategis sebagai instrumen perekonomian yang diharapkan dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi negara melalui kegiatannya dibidang keuangan. Peran perbankan pada saat ini telah menjadi lembaga yang sangat dibutuhkan masyarakat setiap saat. Aktivitas masyarakat dalam menggunakan perbankan tidak hanya untuk menabung dan meminjam, namun dapat digunakan sebagai aktivitas lainnya seperti gadai emas, tabungan haji, transfer, jual beli valas dan lain sebagainya.

Sejarah awal kelahiran perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan *renaissance Islam modern*, yaitu *neorevivalis* dan *modernis*. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan syariah ini adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Upaya awal penerapan sistem *profit and loss sharing* tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940-an, yaitu adanya upaya mengelola dana jamaah haji secara konvensional. Namun sejarah perbankan syariah pertama kali berlangsung tahun 1963 di desa Mit Ghamr di Kairo Mesir dengan dibentuknya *Islamic Rural Bank*. Setelah dua rintisan awal yang cukup sederhana tersebut, bank Islam tumbuh dengan sangat pesat. Sesuai dengan analisa Prof. Khursid Ahmad dan laporan *Internasional Association of Islamic Bank*, hingga akhir 1999 tercatat lebih

dari dua ratus lembaga keuangan Islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik di negara-negara berpenduduk muslim di Eropa, Australia maupun Amerika.²

Bank Islam atau di Indonesia selanjutnya disebut dengan bank syariah yang tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia. Pendirian BSM menjadi pertaruhan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 18.

³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), 61.

BUMN milik pemerintah. Pendirian BSM diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.⁴

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasionalnya, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.⁵

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka *dual-banking system* atau sistem perbankan ganda dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.⁶

Salah satu indikator untuk menilai makin berkembangnya perbankan syariah di tanah air adalah dengan mencermati jumlah jaringan kantor perbankan syariah di Indonesia pada tabel 1.1 berikut ini.

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 31.

⁵ Ibid.,31.

⁶ www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/contents/default.aspx (Diakses pada 9 Februari 2018, jam 17:32 WIB).

Tabel 1.1
Jumlah Kantor Perbankan Syariah

Kelompok Bank	2012	2013	2014	2015	2016
Bank Umum Syariah (BUS)	11	11	12	12	13
Jumlah Kantor BUS	1745	1998	2151	1990	1869
Unit Usaha Syariah (UUS)	24	23	22	22	21
Jumlah Kantor UUS	517	590	320	311	332
Jumlah Kantor BUS dan UUS	2262	2588	2471	2301	2201

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah (LPKS) 2016

Dilihat dari Tabel 1.1, berdasarkan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah (LPKS) 2016 tercatat sebanyak 13 Bank Umum Syariah dan 21 Unit Usaha Syariah. Pada kuartal III tahun 2016 terdapat penambahan bank umum syariah yaitu PT Bank Aceh Syariah yang merupakan hasil konversi dari PT Bank Aceh. Sementara itu jumlah jaringan kantor BUS dan UUS di tahun 2016 berjumlah 1869 dan 332. Terjadi penurunan jumlah jaringan kantor BUS dan UUS yang disebabkan selama tahun 2016 BUS dan UUS masih melakukan konsolidasi internal dan pemanfaatan jaringan kantor bank induk dalam bentuk Layanan Syariah Bank (LSB) dan Layanan Syariah (LS) dalam rangka penerapan POJK Nomor 2/POJK.03/2016 tentang pengembangan jaringan kantor perbankan syariah dalam rangka stimulus perekonomian nasional bagi bank.

Pertumbuhan positif perbankan syariah juga dapat dilihat dari perkembangan aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD).

Tabel 1.2
Perkembangan Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Yang
Diberikan (PYD) BUS dan UUS (dalam triliun)
Tahun 2012-2016

Jenis Bank	Indikator	2012	2013	2014	2015	2016
BUS dan UUS	Aset	195,02	242,27	272,34	296,26	356,50
	DPK	147,51	183,53	217,87	231,17	279,34
	PYD	147,50	184,11	199,32	212,99	248,01
BUS	Aset	147,58	180,36	204,96	213,42	254,18
	DPK	117,81	143,17	170,72	174,89	206,41
	PYD	112,39	137,26	147,94	153,96	177,48
UUS	Aset	47,473	61,91	67,38	82,84	102,32
	DPK	29,69	40,36	47,13	56,28	72,93
	PYD	35,10	46,85	51,38	59,03	70,525

Sumber: Data Diolah

Aset perbankan syariah di tahun 2016 tercatat meningkat sebesar Rp356,50. BUS memberikan sumbangan terbesar pada peningkatan aset perbankan syariah. Pertumbuhan BUS yang signifikan mulai terjadi pada september 2016 dengan adanya konversi BPD Aceh menjadi Bank Aceh Syariah.

Dari sisi dana pihak ketiga (DPK) sepanjang tahun 2016 tercatat meningkat sebesar Rp 279,34 triliun. Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) signifikan terjadi pada UUS yang meningkat sebesar Rp 16,65 triliun menjadi Rp 72,93 triliun. Dana pihak ketiga (DPK) BUS meningkat sebesar Rp 31,5 triliun menjadi Rp 206,407. Secara umum, peningkatan dana pihak ketiga (DPK) disebabkan oleh meningkatnya penghimpunan dana masyarakat baik dari giro, tabungan maupun deposito.

Pembiayaan yang diberikan (PYD) sepanjang tahun 2016 mengalami peningkatan walaupun lebih lambat dibandingkan pertumbuhan dana pihak

ketiga (DPK). Pembiayaan yang diberikan (PYD) perbankan syariah meningkat sebesar Rp 35,02 triliun menjadi Rp 248,01 triliun. Peningkatan pembiayaan perbankan syariah utamanya disebabkan meningkatnya pembiayaan disektor rumah tangga, konstruksi, perdagangan besar dan eceran.

Milestone Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia menggambarkan pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia terus bergulir hingga sekarang. Hal ini didukung oleh kondisi demografis Indonesia yang memberikan keuntungan bagi perkembangan keuangan syariah. Berbagai pihak mengakui bahwa Indonesia memiliki potensi dan peluang yang sangat besar dalam pengembangan industri keuangan syariah mengingat Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Dengan jumlah populasi terbesar memberikan potensi bagi Indonesia untuk menjadi pelaku atau pengguna produk dan layanan keuangan syariah. Namun demikian, pertumbuhan keuangan syariah belum dapat mengimbangi pertumbuhan keuangan konvensional. Dalam gambar 1.1 diperlihatkan pertumbuhan *market share* perbankan syariah.

IAIN JEMBER

Gambar 1.1
Pertumbuhan *Market Share* Perbankan Syariah



Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2016

Dengan pasar (*market share*) baru sekitar 5,3% dari seluruh perbankan nasional, dapat dikatakan bahwa perkembangan *market share* perbankan syariah di Indonesia masih kecil. Dari sisi pangsa pasar, perbankan syariah di Indonesia jauh tertinggal dari negara lain. Misalnya, Arab Saudi pangsa pasarnya mencapai 51,1% dan Uni Emirat Arab 19,6%. Bahkan Negeri Jiran Malaysia pangsa pasar perbankan syariah mencapai 23,8%.⁷

Menurut Muliaman D Hadad Kala selaku Ketua Dewan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan ada empat tantangan yang perlu untuk diatasi agar dapat meningkatkan dan menumbuhkembangkan keuangan syariah di Indonesia. *Pertama*, kapasitas kelembagaan yang belum kompetitif dan efisien, mulai dari dukungan permodalan yang terbatas, jaringan yang terbatas, rendahnya penggunaan teknologi sampai dengan SDM yang belum merata. *Kedua*, masih terbatasnya jenis dan akses terhadap produk dan

⁷<http://ekbis.sindonews.com/ini-jurus-BI-pangsa-pasar-perbankan-syariah-RI-meningkat/> (Diakses pada 8 November 2017, jam 14:00 WIB).

layanan keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. *Ketiga*, *market share* keuangan syariah yang masih kecil. *Keempat*, literasi keuangan syariah masyarakat yang masih rendah. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016, Indeks Literasi Keuangan Syariah 2016 baru mencapai 8,11%.⁸

Indonesia seharusnya dapat menjadi pemimpin dan pusat keuangan syariah global, dan juga perbankan syariah di Indonesia seharusnya menguasai *market share* perbankan, dimana dengan populasi penduduk Indonesia yang mayoritas umat muslim diharapkan dapat mengembangkan keuangan syariah. Dan juga aset perbankan syariah dapat lebih besar dari yang ada pada saat ini. Dengan *market share* yang masih kecil pada saat ini, tentunya perbankan syariah masih belum menguasai keuangan secara global dan belum banyak memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara. Untuk itu, perbankan syariah di Indonesia harus memperbesar *market share* agar menjadi pemimpin keuangan nasional dan juga mampu bersaing dengan perbankan nasional.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan variabel-variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu penulis memberikan judul “**Pengaruh Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016 (BUS dan UUS)**”.

⁸<http://infobanknews.com/industri-keuangan-syariah-masih-hadapi-4-tantangan-besar/>(Diakses pada 18 Februari 2018, jam 15:28 WIB)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara simultan berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia ?
2. Apakah aset, dana pihak ketiga (DPK), dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara parsial berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang mendasari perlunya penelitian tersebut dilakukan. Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini bertujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara simultan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh aset, dana pihak ketiga (DPK), dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara parsial terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan referensi berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengasah kemampuan peneliti dan menjawab permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perbankan syariah.
- 2) Meningkatkan dan memperluas, serta mengembangkan pemahaman keilmuan peneliti secara keseluruhan.

b. Bagi Akademisi

- 1) Menjadi salah satu referensi untuk pengembangan keilmuan.
- 2) Menjadi motivasi dan inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan serta evaluasi bagi para praktisi di perbankan syariah untuk dapat meningkatkan *market share* perbankan syariah di Indonesia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.⁹ Yang merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti serta ditarik kesimpulannya.¹⁰

Dalam suatu penelitian ada beberapa jenis variabel, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (variable terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) ada tiga yaitu: Aset (x_1), Dana Pihak Ketiga (DPK) (x_2), dan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) (x_3).

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau sering dikatakan sebagai variabel terikat atau tergantung, yaitu variabel yang dipengaruhi atau di sebabkan oleh adanya variabel bebas.¹¹ Sedangkan yang menjadi

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo,2006), 118.

¹⁰Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jogjakarta: Andi, 2006), 21.

¹¹ Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER Press, 2015), 38.

variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Market Share* Perbankan Syariah (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator dari penelitian ini adalah:

a. Aset

- 1) Ukuran perusahaan (Total aset)

b. Dana pihak ketiga

- 1) Giro (*Wadi'ah*)
- 2) Tabungan (*Wadi'ah dan Mudharabah*)
- 3) Deposito (*Mudharabah*)

c. Pembiayaan yang diberikan

- 1) Pembiayaan atas dasar akad bagi hasil
- 2) Pembiayaan atas dasar akad jual beli
- 3) Pembiayaan atas dasar akad *ijarah*
- 4) Pembiayaan atas dasar akad *qardh*

d. *Market share*

- 1) *Marketing mix*

a) Produk

b) Harga

c) Tempat

d) Promosi

F. Definisi Operasional

1. Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai lembaga syariah sebagai akibat dan peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan akan diperoleh lembaga syariah.¹²

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun danannya.¹³

Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga antara lain :

- a. Simpanan giro
- b. Tabungan
- c. Deposito

3. Pembiayaan Yang Diberikan (PYD)

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau

¹²Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 277.

¹³ Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), 43.

tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁴

4. *Market Share*

Market share (pangsa pasar) merupakan besarnya bagian atau luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh suatu perusahaan, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk prosentase.¹⁵

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.¹⁶ Anggapan dari penelitian ini menyatakan bahwa aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) mempengaruhi *market share* perbankan syariah di Indonesia.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik.¹⁷

Hipotesis dinyatakan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

¹⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, 106.

¹⁵ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 101.

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 39.

¹⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 124.

1. H_1 : ada pengaruh antara aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara simultan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.
2. H_2 :ada pengaruh antara aset, dana pihak ketiga (DPK), dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara parsial terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁸ Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.¹⁹

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka penelitian banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 283.

¹⁹ Masyhuri & M. Zainuddin, *Metode Penelitian Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19.

²⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 12.

2. Populasi dan sampel

Populasi yaitu keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi.²¹ Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam.²²

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah di Indonesia. Dan sampel yang diambil dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data.

Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumen, yang mana arti dari dokumen tersebut adalah barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, laporan keuangan, jurnal ilmiah, dan sebagainya.²³

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan

²¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 257.

²² Ibid., 258.

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 201.

variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁴

Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai R^2 dan signifikansi secara individual. Apabila nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

signifikan mempengaruhi variabel dependen, maka terjadi multikolonieritas.²⁵

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan Uji Durbin – Watson (DW test).

Uji Durbin – Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi ditunjukkan dalam tabel 1.3 berikut:²⁶

Tabel 1.3
Pengambilan Keputusan Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 105.

²⁶ Ibid., 110.

Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali (2006: 110)

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁷

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal.

²⁷ Ibid., 139.

Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik *plot* berada disekitar garis diagonal dan tidak menyebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.²⁸

b. Analisis Regresi Berganda

Dalam regresi ganda, terdapat satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). Walaupun secara teoritis bisa menggunakan banyak variabel, namun penggunaan lebih dari tujuh variabel independen dianggap tidak efektif. Dalam praktik bisnis, regresi ganda banyak digunakan, selain karena banyaknya kasus regresi berganda lebih relevan digunakan.

Persamaan dari regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = *Market Share* Perbankan Syariah

a = konstanta

b_1 = koefisien variabel aset

X_1 = variabel aset

b_2 = koefisien variabel dana pihak ketiga (DPK)

X_2 = variabel dana pihak ketiga (DPK)

b_3 = koefisien variabel pembiayaan yang diberikan (PYD)

²⁸ Hengki Latan, *Analisis Multivariate: Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

X_3 = variabel pembiayaan yang diberikan (PYD)

ϵ = error²⁹

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat ataukah tidak.³⁰ Langkah-langkah untuk pengujian uji F yaitu:

a) Merumuskan hipotesis

$H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = 0$, berarti secara bersama-sama variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : B_1 \neq B_2 \neq B_3 \neq 0$, berarti secara bersama-sama variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

c) Menentukan F_{hitung} dengan rumus $F_{hitung} = \frac{R^2 (n-k-1)}{k(1-R^2)}$

²⁹ Ibid., 84.

³⁰ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 98.

d) Menentukan F_{tabel} dengan melihat tabel pada distribusi t pada $\alpha = 5\%$

e) Membuat kesimpulan

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk melakukan pengujian uji t dengan cara langkah-langkah berikut ini:

a) Menentukan hipotesis

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_i = 0$, berarti suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$H_a : b_i \neq 0$, berarti suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

c) Menghitung t_{hitung} dengan rumus $t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ d) Menghitung t_{tabel} dengan melihat tabel distribusi t pada $\alpha = 5\%$

e) Membuat kesimpulan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima berarti suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak, berarti suatu variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi. Artinya semakin mendekati satu maka semakin baik.³¹

³¹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 97.

J. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi. Secara global, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Kepustakaan, yang meliputi: penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III: Penyajian Data dan Analisis , yang meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB IV: Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan lain sebagainya).³²

Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1.	Agustin Nur Hasanah (2016)	Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Perkembangan Aset PT. Bank BRI Syariah Periode Juli 2013 - Maret 2016	Independen: Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Dependen: Perkembangan Aset	Analisis regresi sederhana	Bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap perkembangan aset pada PT Bank BRI Syariah dengan nilai pengaruh 96,7%. ³³
2.	Dede Rina Nurkhotimah (2017)	Pengaruh Indikator Keuangan Perbankan	Independen: Indikator keuangan, meliputi	Analisis regresi data <i>time series</i>	Secara keseluruhan (simultan) variabel

³² Tim Penyusun, *Pedoman*, 45.

³³ Agustin Nur Hasanah, "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Perkembangan Aset PT Bank BRI Syariah Periode Juli 2013-2016", (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016).

		Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015	pendapatan bagi hasil, CAR, jumlah kantor bank syariah dan jumlah tenaga kerja (SDM) Dependen: Pangsa pasar	(runtut waktu)	indikator keuangan yang terdiri pendapatan bagi hasil, CAR, jumlah kantor bank dan jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh terhadap pangsa pasar perbankan syariah dengan nilai F 48,154 dan signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan secara parsial untuk pendapatan bagi hasil dan jumlah kantor bank berpengaruh positif signifikan. Sementara variabel CAR dan Jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif signifikan dengan nilai signifikansi dibawah sebesar 5 % (0,05). ³⁴
3.	Ismail Wildan	Analisis Pengaruh	Independen: Promosi,	Analisis regresi	Variabel promosi tidak

³⁴Dede Rina Nurkhotimah, "Pengaruh Indikator Keuangan Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015", (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

	Hakim (2017)	Promosi, Diferensiasi Produk, Permodalan dan Kualitas Pembiayaan Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2016	diferensiasi produk, permodalan (CAR) dan kualitas pembiayaan (NPF) Dependen: <i>Market Share</i>	berganda	berpengaruh terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia. Variabel diferensiasi produk dan permodalan (CAR) berpengaruh positif terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan variabel kualitas pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia. ³⁵
4.	Aulia Rahman (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Bank Syariah	Independen: NPF, BOPO, CAR dan SBIS Dependen: <i>Market Share</i>	Analisis VAR	Variabel NPF, BOPO, CAR dan SBIS berpengaruh terhadap <i>market share</i> bank syariah. Dalam jangka pendek atau awal pengamatan variabel BOPO memiliki

³⁵Ismail Wildan Hakim, "Analisis Pengaruh Promosi, Diferensiasi Produk, Permodalan dan Kualitas Pembiayaan Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2016", (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

					pengaruh yang paling dominan. Sedangkan dalam jangka panjang atau periode akhir pengamatan NPF memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap <i>market share</i> Bank Syariah. ³⁶
5.	Bambang Saputra (2014)	Faktor-faktor Keuangan Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Perbankan Syariah Di Indonesia	Independen: ROA, CAR, FDR, NPF, dan ROE	Analisis Deskriptif Statistik dan Analisis Linier Berganda	Bahwa variabel ROA dan CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>market share</i> . Variabel FDR memiliki efek yang signifikan positif terhadap <i>market share</i> . Sedangkan variabel NPF dan ROE memiliki efek negatif yang signifikan terhadap pada <i>market share</i> . ³⁷

Sumber: Data Diolah

³⁶Aulia Rahman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah", (Jurnal, *Analytica Islamic*, Vol. 5 No. 2, 2016, 291-314).

³⁷Bambang Saputra, "Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia", (Jurnal, *Akuntabilitas*, Vol. VII No. 2, 2016, 123-131).

Pada penelitian yang dilakukan Agustin Nur Hasanah (2016) Skripsi IAIN Jember Prodi Perbankan Syariah, persamaan dari penelitian ini yaitu variabel independen sama-sama menggunakan dana pihak ketiga (DPK). Perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel dependen menggunakan *market share*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan perkembangan aset. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi sederhana.

Pada penelitian yang dilakukan Dede Rina Nurkhotimah (2017) Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Manajemen Keuangan Syariah, persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen yang diteliti adalah pangsa pasar (*market share*), metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan analisis regresi dengan data *time series*. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu variabel independen yang digunakan antara lain indikator keuangan meliputi pendapatan bagi hasil, CAR, jumlah kantor bank syariah dan jumlah tenaga kerja (SDM). Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen aset, DPK dan PYD.

Pada penelitian yang dilakukan Ismail Wildan Hakim (2017) Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Perbankan Syariah, persamaan dari penelitian ini yaitu variabel dependen yang diteliti adalah *market share* dan penelitian yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen yaitu promosi, diferensiasi produk, permodalan (CAR) dan

kualitas pembiayaan (NPF). Sedangkan penelitian ini menggunakan aset, DPK dan PYD.

Penelitian yang dilakukan Aulia Rahman (2016) Jurnal *Analytica Islamica*, persamaan dari penelitian ini yaitu variabel dependen yang diteliti adalah *market share*. Penelitian yang digunakan sama-sama penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada variabel independen yaitu NPF, BOPO, CAR dan SBIS. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen aset, DPK dan PYD. Dan analisis yang digunakan menggunakan analisis VAR. Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Saputra (2014) Jurnal Akuntabilitas, persamaan dari penelitian ini adalah variabel dependen yang diteliti yaitu *market share*. Analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu variabel independen yang digunakan yaitu ROA, CAR, FDR, NPF dan REO. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen aset, DPK dan PYD.

B. Kajian Teori

1. Aset

a. Ukuran Perusahaan (Total Aset)

Perusahaan merupakan suatu organisasi atau lembaga yang mengubah keahlian dan material (sumber ekonomi) menjadi barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan para pembeli, serta diharapkan

akan memperoleh laba bagi para pemilik. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan ini hanya terbagi menjadi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Beberapa penelitian mengenai ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset penjualan.³⁸

Total aset adalah jumlah keseluruhan kekayaan atau sumber ekonomika yang dikuasai perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Aset perusahaan berada pada posisi neraca yang mencerminkan kekayaan dan merupakan hasil penjualan dalam berbagai bentuk. Dalam perusahaan perbankan untuk mengetahui besarnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah total aset yang dimiliki.³⁹

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank tidak hanya

³⁸Annisa Ayu Affandi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank DKI Syariah Periode 2008-2016", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018), 21.

³⁹Dewi Mayasari, "Pengaruh Pemberian Kredit, Pendapatan Bunga, Ukuran Perusahaan pada Industri Perbankan", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008), 35.

berasal dari para pemilik bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana orang lain atau pihak lain yang sewaktu-waktu atau pada suatu saat tertentu akan ditarik kembali baik sekaligus ataupun secara berangsur-angsur.⁴⁰

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (pasal 1) Simpanan atau dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁴¹

a. Giro

Bank Islam dapat memberikan jasa simpanan giro dalam bentuk rekening *wadi'ah*. Dalam hal ini bank Islam menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah*. Dengan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* bank sebagai custodian harus menjamin pembayaran kembali nominal simpanan *wadi'ah*. Dana tersebut dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dan bank berhak atas pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan harta titipan tersebut dalam kegiatan komersial. Pemilik simpanan dapat menarik kembali simpanannya sewaktu-waktu, baik sebagian atau seluruhnya. Bank tidak boleh menyatakan atau menjanjikan imbalan atau keuntungan apapun kepada pemegang rekening *wadi'ah*, dan sebaliknya pemegang

⁴⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 114.

⁴¹ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

rekening juga tidak boleh mengharapkan atau meminta imbalan atau keuntungan atas rekening *wadi'ah*.

Ciri-ciri giro *wadi'ah* antara lain:⁴²

- 1) Bagi pemegang rekening disediakan cek untuk mengoperasikan rekeningnya.
- 2) Untuk membuka rekening diperlukan surat referensi nasabah lain atau pejabat bank, dan menyetor sejumlah dana minimum (yang ditentukan kebijaksanaan masing-masing bank sebagai setoran awal).
- 3) Calon pemegang rekening tidak terdaftar dalam daftar Bank Indonesia.
- 4) Penarikan dapat dilakukan setiap waktu dengan cara menyerahkan cek atau intruksi tertulis lainnya.
- 5) Tipe rekening meliputi, rekening perorangan, pemilik tunggal, rekening bersama, rekening organisasi atau perkumpulan yang tidak berbadan hukum, rekening perusahaan yang berbadan hukum, rekening kemitraan dan rekening titipan.
- 6) Servis lainnya meliputi cek istimewa, instruksi siaga, transfer dana otomatis, kepada pemegang rekening akan diberikan salinan rekening dengan rincian transaksi setiap bulan.

⁴² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 120.

b. Tabungan

Prinsip *wadi'ah yad dhamanah* juga dipergunakan oleh bank dalam mengelola jasa tabungan, yaitu simpanan dari nasabah yang memerlukan jasa penitipan dana dengan tingkat keleluasaan tertentu untuk menariknya kembali. Bank memperoleh izin dari nasabah untuk menggunakan dana tersebut selama mengendap di bank. Nasabah dapat menarik sebagian atau seluruh saldodimprimannya sewaktu-waktu atau sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Bank menjamin pembayaran kembali simpanan mereka. Semua keuntungan atas pemanfaatan dana tersebut adalah milik bank, tetapi atas kehendaknya sendiri bank dapat memberikan imbalan keuntungan yang berasal dari sebagian keuntungan bank. Bank menyediakan bukti tabungan dan jasa-jasa yang berkaitan dengan rekening tersebut.

Ciri-ciri rekening tabungan *wadi'ah* antara lain:⁴³

- 1) Menggunakan buku atau kartu ATM.
- 2) Besarnya setoran pertama dan saldo minimum yang harus mengendap tergantung pada kebijakan masing-masing bank.
- 3) Penarikan tidak dibatasi, berapa saja dan kapan saja.
- 4) Tipe rekening meliputi rekening perorangan, bersama, rekening organisasi atau perkumpulan yang tidak berbadan hukum,

⁴³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 122.

rekening perwalian (yang dioperasikan oleh orang tua atau wali dari pemegang rekening), dan rekening jaminan.

- 5) Pembayaran bonus (hibah) dilakukan dengan cara mengkredit rekening tabungan.

Selain itu bank juga dapat mengintegrasikan rekening tabungan dengan rekening investasi dengan prinsip *mudharabah* dengan bagi hasil yang disepakati bersama. *Mudharabah* merupakan prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik modal menyerahkan uangnya kepada bank sebagai pengusaha untuk diusahakan. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana atau nasabah. Dalam praktiknya, tabungan *wadi'ah* dan *mudharabah* yang biasa digunakan secara luas oleh bank syariah. Perbedaan antara tabungan *wadi'ah* dan tabungan *mudharabah* dapat dilihat pada tabel 2.2.⁴⁴

Tabel 2.2
Perbandingan Tabungan *Wadi'ah* dan *Mudharabah*

No.	Perbedaan	Tabungan <i>Wadi'ah</i>	Tabungan <i>Mudharabah</i>
1.	Sifat dana	Titipan	Investasi
2.	Penarikan	Dapat dilakukan setiap saat	Hanya dapat dilakukan pada periode/waktu tertentu
3.	Insentif	Bonus (jika ada)	Bagi hasil
4.	Pengembalian modal	Dijamin dikembalikan 100%	Tidak dijamin dikembalikan 100%

Sumber: Ascarya (2008: 117)

⁴⁴ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 117.

c. Deposito

Bank syariah menerima simpanan deposito berjangka kedalam rekening investasi umum dengan prinsip *mudharabah al-muthlaqah*. Investasi umum ini sering disebut juga investasi tidak terikat. Nasabah rekening investasi lebih bertujuan untuk mencari keuntungan daripada untuk mengamankan uangnya. Dalam *mudharabah mutlaqah*, bank sebagai mudharib mempunyai kebebasan mutlak dalam pengelolaan investasinya. Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama. Apabila bank menghasilkan keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan awal. Apabila bank mengalami kerugian bukan karena kelalaian bank, kerugian ditanggung oleh nasabah deposan sebagai shahibul maal. Deposan dapat menarik danannya dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

Selain rekening investasi umum, bank syariah juga menawarkan rekening investasi khusus kepada nasabah yang ingin menginvestasikan danannya langsung dalam proyek yang disukainya yang dilaksanakan oleh bank dengan prinsip *mudharabah muqayyadah*. Investasi khusus ini sering disebut juga sebagai investasi terikat. Rekening investasi khusus ini biasanya ditujukan kepada para nasabah atau investor besar dan institusi. Dalam *mudharabah muqayyadah*, bank menginvestasikan dana nasabah kedalam proyek tertentu yang diinginkan nasabah. Jangka waktu investasi dan bagi

hasil disepakati bersama dan hasilnya langsung berkaitan dengan keberhasilan proyek investasi yang dipilih.⁴⁵

3. Pembiayaan Yang Diberikan (PYD)

Pembiayaan merupakan aktivitas utama bank yang menghasilkan pendapatan bagi bank syariah. Investasi sejumlah dana kepada pihak lain dalam bentuk pembiayaan memiliki risiko gagal bayar dari nasabah pembiayaan. Berdasarkan akad produk bank syariah, terdapat empat pengelompokan pembiayaan yang terdiri dari pembiayaan atas dasar akad bagi hasil, pembiayaan atas dasar akad jual beli, pembiayaan atas akad ijarah dan qard.

a. Pembiayaan atas dasar akad bagi hasil

1) Akad *mudharabah*.

Akad *mudharabah* merupakan akad transaksi berbasis investasi atau penanaman modal pada suatu kegiatan tertentu. Bank dan nasabah bersepakat menjalin kerjasama pada suatu usaha/proyek dimana bank menyediakan modal/dana, sedangkan nasabah menyediakan keahlian/keterampilan untuk mengerjakan proyek tersebut.

Pembiayaan dengan akad *mudharabah* adalah pembiayaan berupa transaksi penanaman modal dari bank kepada nasabah selaku pengelola dana untuk melakukan suatu kegiatan usaha dengan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan nisbah atau

⁴⁵ Ibid., 118.

porsi bagi hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan usaha yang dimaksud haruslah kegiatan usaha yang sesuai dengan syariah. Contohnya, pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi.⁴⁶

2) Akad *musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* hampir sama dengan pembiayaan *mudharabah*, yaitu pembiayaan yang berbasis bagi hasil. Pada pembiayaan *musyarakah*, bank dan nasabah menjalin kerja sama pada suatu usaha/proyek di mana bank menyediakan modal/dana, sedangkan nasabah menyediakan keahlian/keterampilan dan modal untuk mengerjakan proyek tersebut. Jadi nasabah tak hanya sebagai pengelola, melainkan sebagai penanam modal juga.

b. Pembiayaan atas dasar akad jual beli

1) Akad *Murabahah*

Pembiayaan dengan akad *murabahah* adalah pembiayaan berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah margin keuntungan yang disepakati para pihak (penjual dan pembeli). Besar mungkin keuntungan dinyatakan dalam bentuk nominal rupiah atas presentase dari harga pembeliannya. Contoh pembiayaan dengan akad *murabahah* yaitu pembiayaan

⁴⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, 214.

pemilikan rumah, pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi serta pembiayaan multi guna.

2) Akad *Salam*

Pembiayaan dengan akad *salam* adalah pembiayaan transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan barang/komoditas dengan pembayaran dan penyerahan sesuai kesepakatan, yaitu pembayaran di awal dan penyerahan beberapa waktu kemudian. Pembiayaan akad *salam* banyak terjadi pada komoditas hasil bumi/pertanian. Contoh pembiayaan dengan akad *salam* yaitu pembiayaan modal kerja pertanian, perkebunan atau peternakan, pembiayaan investasi barang modal, pembiayaan industri konsumsi dan lain-lain.

Akad *salam* merupakan akad transaksi yang berbasis jual beli sama seperti pembiayaan *murabahah*. Perbedaannya tertelak pada pesanan barang yang menjadi objek transaksi. Jika pada *mudharabah* barang diserahkan di awal, pada pembiayaan *salam* barang yang menjadi objek transaksi diserahkan di belakang.⁴⁷

3) Akad *Istishna'*

Pembiayaan dengan akad *istishna'* adalah pembiayaan bank dengan akad transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang

⁴⁷ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, 217.

disepakati dengan pembayaran di awal dan penyerahan di belakang.

Akad *istisna'* hampir sama dengan akad *salam*, yaitu transaksi jual beli yang pembayarannya dilakukan di awal, dan penyerahan barang yang menjadi objek transaksi diserahkan dibelakang. Perbedaan hanya terteltak pada objek barang yang ditransaksikan. Jika pada akad *salam* objek pembiayaan umumnya berupa barang komoditas/hasil bumi, pada akad *istisna'* umumnya berupa barang manufaktur atau barang fisik yang dipesan dengan spesifikasi tertentu.

c. Pembiayaan atas dasar akad *ijarah*

Akad *ijarah* merupakan akad transaksi pemanfaatan hak guna tanpa disertai perpindahan kepemilikan. Pembiayaan dengan akad *ijarah* adalah pembiayaan bank kepada nasabah untuk transaksi sewa-menyewa suatu barang atau jasa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang dimanfaatkan oleh nasabah. Contoh pembiayaan dengan akad *ijarah* seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna manfaat barang, pembiayaan multijasa seperti biaya pendidikan, biaya kesehatan, dan biaya wisata.

d. Pembiayaan atas dasar akad *qardh*

Transaksi *qardh* adalah transaksi pinjam meminjam dana. Ada persyaratan transaksi akad ini dengan kredit di bank konvensional, yaitu ada transaksi seseorang/pihak meminjam kepada orang/pihak

lain. Perbedaannya terletak pada tidak adanya imbalan berupa tambahan/bunga yang dikenakan atas pokok pinjaman.

Demikian *qard* merupakan transaksi pinjam-meminjam dana tanpa imbalan dengan pengembalian sebesar pokok pinjaman secara sekaligus atau angsuran dalam jangka waktu tertentu. Pembiayaan *qardh* pada bank syariah tidak dimaksudkan untuk mencari keuntungan karena bank tidak memungut imbalan atau mengenakan tambahan pada dana yang dipinjamkan.⁴⁸

4. *Market Share*

a. *Pengertian Market Share*

Pasar merupakan arena pertukaran potensial baik dalam bentuk fisik sebagai tempat berkumpul atau bertemunya para penjual dan pembeli, maupun yang tidak berbentuk fisik, yang memungkinkan terlaksanannya pertukaran, karena dipenuhinya persyaratan pertukaran, yaitu minat dan citra serta daya beli.⁴⁹

Bagi suatu perusahaan, pasar merupakan sasaran untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan di bidang pemasaran, suatu perusahaan perlu mengetahui posisinya di pasar. Posisi perusahaan di pasar antara lain dapat diketahui dari *market share* yang dikuasai oleh perusahaan tersebut. Yang dimaksud dengan *market share* adalah besarnya bagian atau luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh suatu perusahaan, yang biasanya dinyatakan dalam prosentase. *Market*

⁴⁸ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, 220.

⁴⁹ Assauri, *Manajemen Pemasaran*, 99.

share suatu perusahaan dapat dihitung dari perbandingan antara besarnya penjualan perusahaan itu dalam unit dengan total penjualan dari seluruh perusahaan yang sejenis atau industri itu dikali dengan 100.⁵⁰

Untuk menghitung market share perbankan syariah dapat dilakukan dengan persamaan berikut:

$$\text{Market share} = \frac{\text{totalasetperbankansyariah}}{\text{totalasetperbankannasional}} \times 100\%$$

b. Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Market Share Perbankan Syariah

Untuk meningkatkan *market share* perbankan syariah, bank harus memiliki strategi pemasaran agar dapat bersaing. Salah satu unsur dalam strategi pemasaran terpadu yaitu dengan bauran pemasaran. Bauran pemasaran merupakan strategi yang dijalankan perusahaan, yang berkaitan dengan penentuan, bagaimana bank syariah menyajikan penawaran produk pada satu segmen pasar tertentu yang merupakan sasaran pasarannya. *Marketing mix* (bauran pemasaran) yang dijalankan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan. Disamping itu, *marketing mix* merupakan perpaduan dari faktor-faktor yang dapat dikendalikan perusahaan untuk mempermudah *buying decision*. Elemen dalam pemasaran produk antara lain:⁵¹

⁵⁰ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, 101.

⁵¹ Abdul Wadud Nafis, *Bank Syariah Teori dan Praktek* (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2009), 193.

1) Produk (Jasa)

Kebijaksanaan mengenai produk atau jasa meliputi jumlah barang atau jasa yang akan ditawarkan bank syariah, pelayanan khusus yang ditawarkan perusahaan guna mendukung penjualan barang dan jasa, dan bentuk barang ataupun jasa yang ditawarkan.

Produk merupakan elemen yang paling penting. Sebab dengan inilah perusahaan berusaha untuk memenuhi “kebutuhan dan keinginan” dari nasabah. Sedangkan sifat dari produk atau jasa tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tidak berwujud. Jasa mempunyai sifat tidak berwujud, karena tidak bisa dilihat, dirasa, diraba, didengar atau dicium sebelum ada transaksi pembelian.
- b) Berubah-ubah. Bidang jasa sesungguhnya sangat mudah berubah-ubah, sebab jasa ini sangat tergantung kepada siapa yang menyajikan, kapan disajikan dan dimana disajikan.
- c) Daya tahan. Jasa tidak dapat disimpan.

2) Harga (*Price*)

Setiap perusahaan selalu mengejar keuntungan guna kesinambungan produk. Keuntungan yang diperoleh ditentukan pada penetapan harga yang ditawarkan. Harga suatu produk atau jasa ditentukan oleh mekanisme pasar, yakni bergantung pada kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran.

Hendaknya setiap bank syariah dapat menetapkan harga yang paling tepat, dalam artian yang dapat memberikan keuntungan yang paling baik, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang bagi nasabah.

3) Saluran distribusi (*place*)

Untuk memperlancar arus produk dan jasa, bank syariah harus melakukan kegiatan selanjutnya, yaitu memilih saluran distribusi (*place*). Masalah pemilihan saluran distribusi adalah masalah yang berpengaruh bagi *marketing*, karena kesalahan dalam memilih dapat menghambat bahkan memacetkan usaha penyaluran produk atau jasa dari produsen ke konsumen.

Dalam memilih saluran distribusi ini ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut:

- a) Sifat pasar dan lokasi nasabah.
- b) Lembaga-lembaga pemasaran terutama kantor-kantor cabang perantara.
- c) Pengendalian persediaan, yaitu menetapkan tingkat persediaan yang ekonomis.
- d) Jaringan antar bank.

4) Promosi (*promotion*)

Aspek ini berhubungan dengan berbagai usaha untuk memberikan informasi pada pasar tentang produk atau jasa bank

syariah. Ada beberapa cara untuk menyebarkan informasi produk atau jasa bank syariah, antara lain:

- a) Periklanan, merupakan alat utama bank syariah untuk mempengaruhi nasabahnya. Periklanan ini dapat dilakukan melalui media cetak dan media elektronik.
- b) Penjualan pribadi, merupakan kegiatan bank syariah untuk melakukan kontak langsung dengan calon nasabahnya. Dengan kontak langsung ini diharapkan akan terjadi hubungan atau interaksi yang positif antara bank syariah dengan calon nasabahnya.
- c) Promosi penjualan, merupakan kegiatan bank syariah untuk menjajakan produk yang dipasarkannya sedemikian rupa sehingga nasabah akan mudah untuk melihatnya dan bahkan dengan cara penempatan dan pengaturan tertentu, maka produk tersebut akan menarik perhatian nasabah.
- d) Publisitas, merupakan cara yang biasa digunakan juga oleh bank syariah untuk membentuk pengaruh secara tidak langsung kepada nasabah, agar mereka menjadi tahu, dan menyenangi produk yang dipasarkannya. Hal ini berbeda dengan promosi, dimana didalam melakukan publisitas perusahaan tidak melakukan hal-hal yang bersifat komersial. Publisitas merupakan alat promosi yang mampu membentuk

opini masyarakat secara tepat, sehingga sering disebut sebagai usaha untuk mensosialisasikan.

5. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sudarsono berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah. Ada banyak pendapat yang mendefinisikan tentang perbankan syariah dan semua definisi tersebut mengacu pada konsep dan isi Al-Qur'an, Hadist, Qyas dan Ijma' para ulama.⁵²

b. Prinsip Bank Syariah

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 tahun 1992 tentang Perbankan pada Bab 1 dan Pasal 1 serta ayat 13 dijelaskan bahwa, Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau

⁵² Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 31.

kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarokah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak bank lain (*ijarah wa iqtina*).

Dalam operasional bank syariah paling tidak ada tiga prinsip yang berbeda dengan bank konvensional, terutama dalam pelayanan terhadap nasabah yang harus dijaga oleh para bankir. *Pertama* prinsip keadilan, yakni imbalan atas dasar bagi hasil dan margin keuntungan ditetapkan atas kesepakatan bersama antara bank dan nasabah. *Kedua*, prinsip kesetaraan yakni nasabah penyimpan dana, pengguna dana dan bank memiliki hak, kewajiban, beban risiko dan keuntungan yang berimbang. *Ketiga*, prinsip ketertaman yaitu bahwa produk bank syariah mengikuti prinsip dan kaidah muamalah Islam (bebas riba dan menerapkan zakat harta).⁵³

c. Produk Perbankan Syariah

Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah ada tiga bagian besar, yaitu:

⁵³ Ibid., 35.

- 1) Produk penghimpun dana (*funding*)
- 2) Produk penyaluran dana (*financing*)
- 3) Produk jasa (*service*)

Adapun yang termasuk kategori penghimpun dana yaitu tabungan, deposito dan giro. Bagian penyaluran dana yang memiliki hubungan kuat dengan pembiayaan ada ketentuan yang harus kita pahami. Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- 2) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.⁵⁴

⁵⁴ Ibid., 36.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Praktik Perbankan Di Zaman Rosulullah SAW. Dan Sahabat R.A

Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rosulullah SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rosulullah SAW. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rosulullah SAW.⁵⁵

Rasulullah SAW yang dikenal dengan julukan al-Amin, dipercaya oleh masyarakat Makkah menerima simpanan harta, sehingga pada saat terakhir sebelum hijrah ke Madinah, ia meminta Ali bin Abi Thalib r.a. untuk mengembalikan semua titipan itu kepada para pemiliknya. Dalam konsep ini, pihak yang dititipi tidak dapat memanfaatkan harta titipan.

Seorang sahabat Rosulullah SAW, Zubair bin al-Awwam r.a. memilih tidak menerima titipan harta. Ia lebih suka menerima dalam bentuk pinjaman. Tindakan Zubair ini menimbulkan implikasi yang

⁵⁵ Adiwarmarman A Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 18.

berbeda, yakni pertama, dengan mengambil uang itu sebagai pinjaman, ia mempunyai hak untuk memanfaatkannya. Kedua, karena bentuknya pinjaman, ia berkewajiban untuk mengembalikannya secara utuh. Dalam riwayat yang lain disebutkan, Ibnu Abbas r.a. juga pernah melakukan pengiriman uang ke Kufah dan Abdulla bin Zubair r.a. melakukan pengiriman uang dari Makkah ke adiknya Mis'ab bin Zubair r.a. yang tinggal di Irak.

Penggunaan cek juga telah dikenal luas sejalan dengan meningkatnya perdagangan antara negeri Syam dengan Yaman, yang paling tidak berlangsung dua kali dalam setahun. Bahkan, pada masa pemerintahannya Khalifah Umar bin al-Khattab r.a. menggunakan cek untuk membayar tunjangan kepada mereka yang berhak. Dengan menggunakan cek ini, mereka mengambil gandum di Baitul Mal yang ketika diimpor dari Mesir. Disamping itu pemberian modal untuk modal kerja berbasis bagi hasil, seperti mudharabah, muzara'ah, musaqah, telah dikenal sejak awal di antara kaum Muhajirin dan Kaum Anshar.

Dengan demikian, jelas bahwa terdapat individu-individu yang telah melaksanakan fungsi perbankan di zaman Rosulullah SAW meskipun individu tersebut tidak melaksanakan seluruh fungsi perbankan. Ada sahabat yang melaksanakan fungsi menerima titipan harta, ada sahabat yang melaksanakan fungsi pinjam meminjam uang, ada yang melaksanakan fungsi pengiriman uang, dan ada pula yang memberikan modal kerja.

2. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmadja, M. Dawam Rahardjo, A.M Saefuddin, M. Amien Aziz, dan lain-lain. Beberapa uji coba pada skala yang relatif terbatas telah diwujudkan. Diantaranya adalah Baitut Tamwil-Salman, Bandung, yang sempat tumbuh mengesankan. Di Jakarta juga dibentuk lembaga serupa dalam bentuk koperasi, yakni Koperasi Ridho Gusti.⁵⁶

Namun, untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI), pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan Lokarkarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokarkarya tersebut dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI, dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia.

Kelompok kerja yang disebut Tim Perbankan MUI bertugas melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak terkait. Hasil kerja Tim Perbankan MUI adalah berdirilah Bank Muamalat Indonesia. Akte pendirian Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1

⁵⁶Ibid., 24.

November 1991. Pada saat penandatanganan akte pendirian ini, terkumpul komitmen pembelian saham sebanyak Rp 84 milyar.

Pada tanggal 3 November 1991, dalam acara silaturahmi Presiden di Istana Bogor, dapat dipenuhi dengan total komitmen modal disetor awal sebesar Rp 106.126.382.000. Dengan modal awal tersebut, pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi. Hingga September 1999 Bank Muamalat Indonesia telah memiliki lebih 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan, dan Ujung Pandang.

Pada awal pendirian Bank Muamalat Indonesia, keberadaan bank syariah ini belum mendapat perhatian yang optimum dalam tatanan industri perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah ini hanya dikategorikan sebagai “bank dengan sistem bagi hasil”. Tidak terdapat rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Hal ini sangat jelas sekali tercermin dari UU No. 7 Tahun 1992, di mana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil diuraikan hanya sepintas lalu dan merupakan “sisipan” belaka.

Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi, ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum, serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank

konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.

Satu perkembangan lain perbankan syariah di Indonesia pasca reformasi adalah diperkenalkannya konvensi cabang bank umum konvensional menjadi cabang syariah. Beberapa bank yang sudah dan akan membuka cabang syariah di antaranya:

- a. Bank IFI (membuka cabang syariah pada 28 Juni 1999)
- b. Bank Niaga (akan membuka cabang syariah)
- c. Bank BNI' 46 (akan membuka cabang syariah)
- d. Bank BTN (akan membuka cabang syariah)
- e. Bank Mega (akan mengkonversikan satu bank konvensional – anak perusahaannya – menjadi bank syariah)
- f. Bank BRI (akan membuka cabang syariah)
- g. Bank Bukopin , tengah melakukan program konvensi untuk cabang aceh
- h. BPD JABAR (telah membuka cabang syariah di Bandung)
- i. BPD Aceh (tengah menyiapkan SDM untuk konversi cabang)

3. Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah Di Indonesia

- a. Tujuan perbankan syariah

Perbankan syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

b. Fungsi perbankan syariah

- 1) Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- 2) Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- 3) Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).
- 4) Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁵⁷

4. Dasar Hukum Perbankan Syariah

Bank syariah di tanah air mendapatkan pijakan yang kokoh setelah adanya deregulasi sektor perbankan pada tahun 1983. Sejak saat itu diberikan keleluasaan penentuan tingkat suku bunga termasuk nol persen. Namun kesempatan tersebut belum termanfaatkan karena tidak diperkenalkannya pembukaan kantor cabang baru. Hal ini berlangsung sampai tahun 1988 dimana pemerintah mengeluarkan Pakto 1988 yang memperkenalkan berdirinya bank-bank baru. Kemudian posisi perbankan syariah semakin pesat setelah disahkan UU Perbankan No. 7 Tahun 1992

⁵⁷ www.ojk.go.id

dimana bank diberikan kebebasan untuk menentukan jenis imbalan yang akan diambil dari nasabahnya baik bunga ataupun keuntungan bagi hasil.

Kemudian terbit PP No. 72 Tahun 1992 tentang bank bagi hasil yang secara tegas memberikan batasan bahwa “bank bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil, sebaliknya pula bank yang kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil tidak diperkenankan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil” (pasal 6). Kemudian disahkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang akan mendirikan bank syariah maupun yang ingin mengkonversi dari sistem konvensional menjadi sistem syariah. UU No. 10 tersebut menghapus pasal 6 pada PP No. 72 /1992 yang melarang dual sistem.

Adanya tuntutan perkembangan, maka Undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 kemudian direvisi menjadi Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998. Undang-undang ini melakukan revisi beberapa pasal yang dianggap penting, yaitu pasal 1 ayat 12, pasal 1 ayat 13, ketentuan pasal 6 huruf m, serta pasal 13 huruf c, dan merupakan aturan hukum secara leluasa menggunakan istilah syari’ah dengan tidak lagi menggunakan istilah bagi hasil.

Untuk menjalankan Undang-undang tersebut selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tentang Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat Tahun 1999 dilengkapi Bank Umum berdasarkan prinsip syariah dan Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan

prinsip syariah. Aturan yang berkaitan dengan Bank Umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR tgl. 12 Mei 1999.

Dasar-dasar hukum positif inilah yang dijadikan pijakan bagi bank Islam di Indonesia dalam mengembangkan produk-produk dan operasionalnya. Berdasarkan hukum positif tersebut, bank Islam di Indonesia sebenarnya memiliki keleluasaan dalam mengembangkan produk dan aktivitas operasionalnya.⁵⁸

Operasional dan produk Bank Syariah di Indonesia dijalankan berdasarkan Undang-undang, Peraturan Bank Indonesia dan Surat Edaran Bank Indonesia. Berikut adalah Undang-undang, Peraturan Bank Indonesia dan Surat Edaran Bank Indonesia.

5. Undang-Undang

- a. Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.
- b. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- c. Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- d. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

⁵⁸ Muhammad, *Bank Syari'ah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman* (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 63.

6. Peraturan Bank Indonesia

- a. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/13/PBI/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah.
- b. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/14/PBI/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah.
- c. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/9/PBI/2011 tanggal 8 Februari 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/18/PBI/2008 tentang Restrukturisasi Pembiayaan Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- d. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

7. Surat Edaran Bank Indonesia

- a. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/50/DPbS Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/51/DPbS tanggal 30 Desember 2013 perihal Perubahan Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/9/DPbS tanggal 7 April 2009 perihal Bank Umum Syariah.
- b. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/51/DPbS tanggal 30 Desember 2013 perihal Perubahan Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/28/DPbS tanggal 5 Oktober 2009 perihal Unit Usaha Syariah.

- c. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/16/DPbS tanggal 31 Mei 2012 perihal Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- d. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/25/DPbS perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- e. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/33/DPbS tanggal 27 November 2012 perihal Penerapan Kebijakan Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah dan Pembiayaan Kendaraan Bermotor bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- f. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/10/DPbS tanggal 13 April 2011 perihal Penilaian Aktiva Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- g. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/08/DPbS tanggal 7 Maret 2013 perihal Pembukaan Jaringan Kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Berdasarkan Modal Inti.

8. Daftar Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS)

a. Daftar Bank Umum Syariah Di Indonesia

Tabel 3.1
Jaringan Kantor Bank Umum Syariah
Per Desember 2016

No	Nama Bank	KPO/KC	KCP/UPS	KK
1.	PT. Bank Aceh Syariah	26	85	15
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia	83	193	80
3.	PT. Bank Victoria Syariah	9	5	-
4.	PT. Bank BRI Syariah	52	205	12
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	56	1

6.	PT. Bank BNI Syariah	68	169	18
7.	PT. Bank Syariah Mandiri	130	437	54
8.	PT. Bank Mega Syariah	32	34	1
9.	PT. Bank Panin Syariah	16	5	1
10.	PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
11.	PT. BCA Syariah	10	8	3
12.	PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-
13.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	25	3	-
Jumlah		473	1207	189

Sumber: Data SPS Otoritas Jasa Keuangan

b. Daftar Unit Usaha Syariah Di Indonesia

Tabel 3.2
Jaringan Kantor Unit Usaha Syariah
Per Desember 2016

No	Nama Bank	KPO/KC	KCP/UPS	KK
1.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	11	2	-
2.	PT. Bank Permata, Tbk	11	2	1
3.	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	7	1	-
4.	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	14	-	-
5.	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	10	-	-
6.	PT. Bank Sinarmas	34	2	10
7.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	22	35	5
8.	PT. BPD DKI	3	12	6
9.	PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	1	3	5
10.	PT. BPD Jawa Tengah	4	8	6
11.	PT. BPD Jawa Timur, Tbk	7	8	-
12.	PT. BPD Sumatera Utara	5	17	-
13.	PT. BPD Jambi	1	-	-
14.	PT. BPD Sumatera Barat	3	6	-
15.	PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau	2	4	1
16.	PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3	2	4
17.	PT. BPD Kalimantan Selatan	2	9	1
18.	PT. BPD Kalimantan Barat	1	4	5
19.	PT. BPD Kalimantan Timur	2	13	2
20.	PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	4	-	1
21.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat	2	7	1
Jumlah		149	135	48

Sumber: Data SPS Otoritas Jasa Keuangan

Keterangan:

KPO : Kantor Pusat Operasional

KC : Kantor Cabang

KCP : Kantor Cabang Pembantu

UPS : Unit Pelayanan Syariah

KK : Kantor Kas

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Populasi penelitian ini adalah Data Statistik Perbankan Syariah yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan selama periode Januari 2012 – Desember 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah mengenai data Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) Perbankan Syariah di Indonesia.

Tabel 3. 3
Data Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) dan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Januari 2012 – Desember 2016

Bulan-Tahun	Aset (dalam miliar)	DPK (dalam miliar)	PYD (dalam miliar)	Market Share (%)
Jan-12	143888	116518	101689	3,9
Feb-12	145624	114616	103713	3,0
Mar-12	151862	114318	104239	4,0
Apr-12	144275	114018	108767	3,8
Mei-12	147543	115206	112844	3,8
Jun-12	155412	119279	117592	3,9
Jul-12	155666	121018	120910	3,9
Agust-12	161534	123673	124946	4,1
Sep-12	168660	127678	130357	4,1

Okt-12	174094	134453	135581	4,3
Nop-12	179871	138671	140505	4,3
Des-12	195018	147512	147505	4,5
Jan-13	193110	148731	149672	4,5
Feb-13	196988	150795	154072	4,6
Mar-13	209603	156964	161081	4,8
Apr-13	207800	158519	163407	4,7
Mei-13	215444	163858	167259	4,8
Jun-13	218566	163966	171227	4,8
Jul-13	219183	166453	174486	4,8
Agust-13	223503	170222	174537	4,8
Sep-13	227711	171701	177320	4,7
Okt-13	229557	174018	179284	4,8
Nop-13	233130	176292	180833	4,8
Des-13	242276	183534	184122	4,8
Jan-14	233305	177930	181398	4,7
Feb-14	234081	178154	181772	4,7
Mar-14	240915	180945	184964	4,8
Apr-14	244197	185508	188063	4,8
Mei-14	247236	190783	189690	4,8
Jun-14	251909	191594	193136	4,8
Jul-14	252464	194299	194079	4,8
Agust-14	252509	195959	193983	4,8
Sep-14	257519	197141	196569	4,7
Okt-14	260366	207121	196491	4,7
Nop-14	261928	209644	198376	4,7
Des-14	272343	217858	199329	4,8
Jan-15	263469	210761	197279	4,7
Feb-15	264819	210297	197543	4,7
Mar-15	268357	212988	200712	4,6
Apr-15	269471	213973	201256	4,7
Mei-15	272397	215339	203894	4,7
Jun-15	273494	213477	206056	4,6
Jul-15	272609	216083	204843	4,6
Agust-15	274306	216356	205874	4,6
Sep-15	282162	219313	208143	4,6
Okt-15	276596	219478	207768	4,6
Nop-15	278824	220635	209124	4,6
Des-15	296262	231175	212996	4,8
Jan-16	287440	229094	211221	4,7
Feb-16	290430	231820	211571	4,7

Mar-16	297772	232657	213482	4,8
Apr-16	295377	233808	213482	4,8
Mei-16	297935	238366	217858	4,8
Jun-16	306225	241336	222175	4,8
Jul-16	305542	243184	220143	4,8
Agust-16	305287	244843	220452	4,8
Sep-16	331763	263522	235005	5,1
Okt-16	331005	264678	237024	5,1
Nop-16	339343	270480	240381	5,2
Des-16	356504	279335	248007	5,3

Sumber: Data Diolah

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam regresi adalah dengan melihat nilai R^2 dan signifikansi secara individual. Apabila nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen, maka terjadi multikolonieritas.

Hasil pengujian multikolonieritas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Multikolonieritas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.821	.01682

a. Predictors: (Constant), log_PYD, log_DPK, log_Aset

b. Dependent Variable:
log_MarketShare

Sumber: Data Diolah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.959	.344		-14.425	.000
log_Aset	1.061	.435	2.777	2.441	.018
log_DPK	1.183	.301	3.224	3.930	.000
log_PYD	.508	.185	1.273	2.741	.008

a. Dependent Variable:
log_MarketShare

Sumber: Data Diolah

Dari pengujian diatas diperoleh nilai R^2 yaitu 0,821. Dan nilai signifikansi masing-masing variabel independen yaitu aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) sebesar, 0,018, 0,000 dan 0,008. Ketiga variabel tersebut signifikan pada 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 tinggi tetapi secara individual variabel-variabel independen signifikansi, maka tidak terjadinya multikolonieritas dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan Uji Durbin – Watson (DW test).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pengambilan Keputusan Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali (2006: 110)

Hasil pengujian autokorelasi dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.821	.01682	2.047

a. Predictors: (Constant), log_PYD, log_DPK, log_Aset

b. Dependent Variable: log_MarketShare

Sumber: Data Diolah

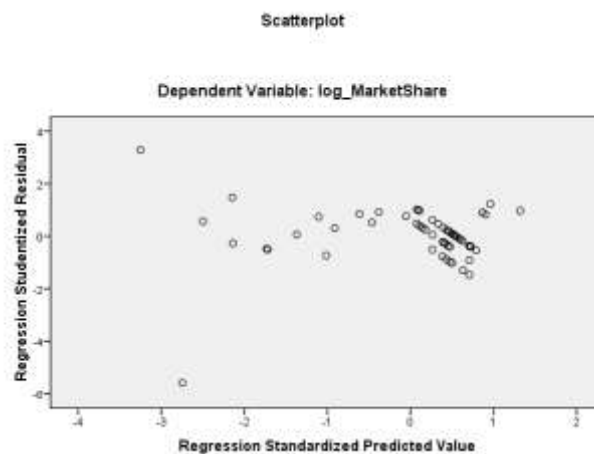
Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai DW sebesar 2,047. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%. Penelitian ini menggunakan jumlah variabel independen 3 ($k = 3$) dengan jumlah sampel 60 (n), maka nilai d_u adalah 1,6889. Karena nilai DW 2,047 lebih besar dari batas d_u dan kurang dari $4 - d_u$ atau $1,6889 < 2,047 < 2,3111$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif (lihat tabel keputusan) atau dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:

Gambar 3.1
Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

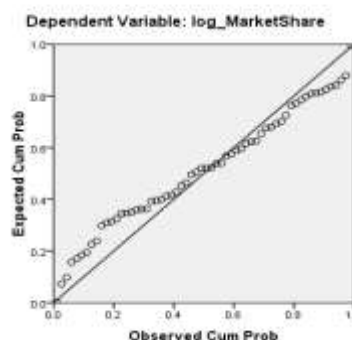
d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik *plot* berada disekitar garis diagonal dan tidak menyebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS:

Gambar 3.2
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat pada grafik probability plot, bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Berikut adalah hasil perhitungan linier berganda antara aset (X1), dana pihak ketiga (DPK) (X2), dan pembiayaan yang diberikan (PYD) (X3) terhadap *market share* (Y) dengan bantuan SPSS:

Tabel 3.7
Persamaan Linier Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.959	.344		-14.425	.000
	log_Aset	1.061	.435	2.777	2.441	.018

log_DP K	1.183	.301	3.224	3.930	.000
log_PY D	.508	.185	1.273	2.741	.008

a. Dependent Variable: log_MarketShare

Sumber: Data Diolah

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linier berganda adalah:

$$Y = -4,959 + 1,061X_1 + 1,183X_2 + 0,508X_3 + \epsilon$$

Hasil dari persamaan regresi berganda diatas dapat memberikan pengertian bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar -4,959 menyatakan bahwa jika aset, dana pihak ketiga konstan (tetap), maka *market share* adalah sebesar -4,959 satuan (berpengaruh negatif).
- b. Nilai β_1 sebesar 1,061 menyatakan bahwa jika aset mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap konstan (tetap), maka akan mengakibatkan kenaikan *market share* sebesar 1,061 satuan.
- c. Nilai β_2 sebesar 1,183 menyatakan bahwa jika dana pihak ketiga (DPK) mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap konstan (tetap), maka akan mengakibatkan kenaikan pada *market share* sebesar 1,183 satuan.
- d. Nilai β_3 sebesar 0,508 menyatakan bahwa jika pembiayaan yang diberikan (PYD) mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap konstan (tetap), maka akan mengakibatkan kenaikan pada *market share* sebesar 0,508 satuan.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atau tidak. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.8
Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.078	3	.026	91.443	.000 ^a
	Residual	.016	56	.000		
	Total	.093	59			

a. Predictors: (Constant), log_PYD, log_DPK, log_Aset

b. Dependent Variable: log_MarketShare

Sumber: Data Diolah

Untuk memperoleh nilai F_{tabel} adalah dengan menentukan terlebih dahulu nilai df untuk pembilang (N1) dan df untuk penyebut (N2) sebagai acuan untuk melihat nilai F_{tabel} pada distribusi F. Rumus $df(N1) = k - 1$ dan $df(N2) = n - k$ (dimana $n =$ jumlah data/ sampel dan $k =$ jumlah variabel bebas + variabel terikat).⁵⁹ Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat dengan jumlah sampel 60, maka $df(N1) = 4 - 1 = 3$ dan $df(N2) = 60 - 4 = 56$.

⁵⁹<https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/05/17/cara-membaca-tabel-t/> (Diakses pada 20 Juli 2018, jam 10:30 WIB).

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yang dihasilkan sebesar 91,443 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,77. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *market share*.

b. Uji Statistik Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.9
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.959	.344		-14.425	.000
	log_Aset	1.061	.435	2.777	2.441	.018
	log_DPK	1.183	.301	3.224	3.930	.000
	log_PYD	.508	.185	1.273	2.741	.008

a. Dependent Variable: log_MarketShare

Sumber: Data Diolah

Untuk pengujian uji t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $Df = n - k$ dimana $n =$ banyak data sedangkan $k =$ banyak variabel bebas + variable terikat ($Df = 60 - 4 = 56$), maka diperoleh hasil $t_{tabel} = 2,003$.

- 1) Nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel aset adalah sebesar 2,441, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan variabel aset berpengaruh terhadap *market share*.
- 2) Nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel dana pihak ketiga(DPK) adalah sebesar 3,930, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat dikatakan variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *market share*.
- 3) Nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel pembiayaan yang diberikan (PYD) adalah sebesar 2,741, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan variabel pembiayaan yang diberikan (PYD) berpengaruh terhadap *market share*.

4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.821	.01682

a. Predictors: (Constant), log_PYD, log_DPK, log_Aset

b. Dependent Variable: log_MarketShare

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,821. Hal ini berarti bahwa *market share* dapat dijelaskan oleh aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) adalah sebesar 82,1%. Sedangkan sisanya 17,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini, seperti jumlah jaringan kantor, jumlah tenaga kerja dan jumlah ATM BUS dan UUS.

D. Pembahasan

1. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat variabel aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) berpengaruh terhadap *market share*. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan dengan SPSS, dimana nilai $F_{hitung} (91,443) > F_{tabel} (2,77)$. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara variabel aset, dana pihak ketiga (PYD) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara simultan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia (BUS dan UUS) diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) berpengaruh terhadap *market share*.

Besarnya pengaruh aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) terhadap *market share* adalah 82,1% dari hasil uji koefisien determinasi *market share* (lihat tabel 3.10) terhadap perubahan *market share* yang dimiliki perbankan syariah di Indonesia (BUS dan

UUS). Sisanya sebesar 17,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti jumlah jaringan kantor perbankan syariah, jumlah tenaga kerja, dan jumlah ATM BUS dan UUS. Nilai pengaruh tersebut akan lebih besar apabila memasukkan variabel lain seperti jumlah jaringan kantor perbankan syariah, jumlah tenaga kerja dan jumlah ATM BUS dan UUS.

2. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial

a. Aset Terhadap *Market Share*

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa aset berpengaruh terhadap *market share*. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel aset adalah sebesar 2,441 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Karena nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_2 yang berbunyi ada pengaruh antara aset terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia (BUS dan UUS) diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa aset secara parsial berpengaruh terhadap *market share*. Artinya, apabila aset yang dimiliki perbankan syariah semakin banyak, maka *market share* perbankan syariah semakin luas dalam mengembangkan lembaga keuangan syariah. Aset perusahaan mencerminkan kekayaan yang merupakan hasil penjualan dalam berbagai bentuk.

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin

besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasional akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka semakin yakin kreditor akan menanamkan dananya ke dalam perusahaan, karena dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan.⁶⁰

b. Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share*

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *market share*. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel dana pihak ketiga (DPK) adalah sebesar 3,224 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Karena nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_2 yang berbunyi ada pengaruh antara dana pihak ketiga (DPK) terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia (BUS dan UUS) diterima.

Berdasarkan analisis dan intrepretasi diatas dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap *market share*.

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik skala kecil maupun besar, dengan masa pengendapan yang memadai.

⁶⁰ Devi Verena Sari, “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010”, (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2013), 31.

Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa dana yang cukup bank tidak dapat berbuat apa-apa, bank akan menjadi lembaga yang tidak berfungsi.⁶¹

Peningkatan dana pihak ketiga (DPK) menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang menitipkan dananya di bank syariah. Semakin besar sumber dana yang berada di bank syariah maka semakin besar pula pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah.

c. Pembiayaan Yang Diberikan Terhadap *Market Share*

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa pembiayaan yang diberikan (PYD) berpengaruh terhadap *market share*. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel pembiayaan yang diberikan (PYD) adalah sebesar 2,741 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Karena nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_2 yang berbunyi ada pengaruh antara pembiayaan yang diberikan (PYD) terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia (BUS dan UUS) diterima.

Berdasarkan analisis dan intrepretasi diatas dapat dikatakan bahwa pembiayaan yang diberikan(PYD) berpengaruh secara parsial terhadap *market share*. Apabila perbankan syariah dapat melayani masyarakat banyak dan mampu memenuhi kebutuhan dana, maka kepercayaan masyarakat pada perbankan syariah akan semakin luas dan perbankan syariah berpeluang untuk menguasai *market share*.

⁶¹ Muhammad, *Manajemen Dana*, 114.

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi perbankan syariah. Hasil dari penyaluran tersebut diharapkan perbankan syariah dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap survival dan meluas jaringan usahanya, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.⁶²



⁶² Ibid., 304.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

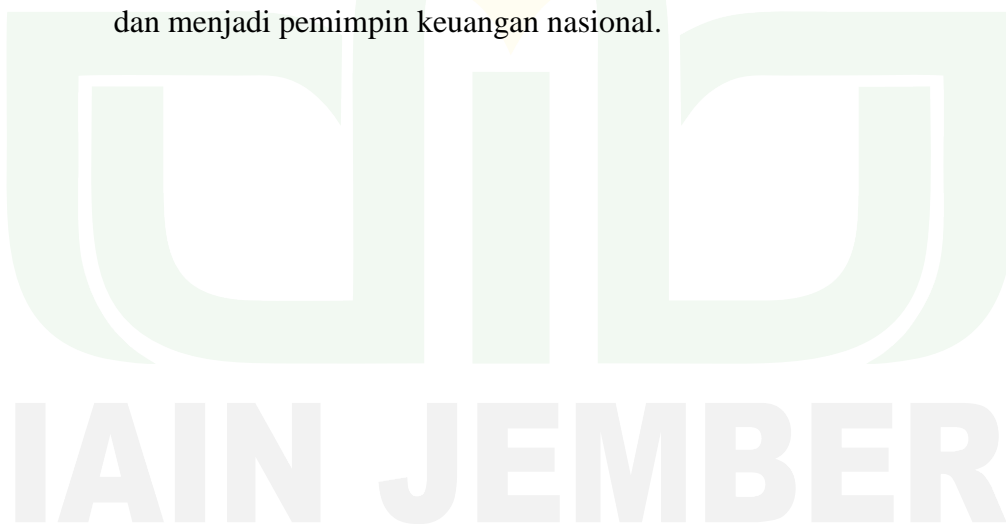
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012 – 2016 (BUS dan UUS), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) dapat disimpulkan bahwa variabel aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perhitungan SPSS yang menunjukkan nilai F_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari F_{tabel} yaitu $91,443 > 2,77$ dengan tingkat pengaruh sebesar 82,1%.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individu) dapat disimpulkan bahwa variabel aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan SPSS bahwa nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) lebih besar dari t_{tabel} dengan masing-masing nilai t_{hitung} sebesar 2,44, 3,224, 2,741 dan t_{tabel} sebesar 2,003.

B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka saran bagi penelitian selanjutnya dengan masalah serupa adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya variabel independen yang digunakan dalam penelitian selanjutnya tidak hanya variabel aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan saja, akan tetapi bisa menggunakan variabel lain yang mempengaruhi *market share* perbankan syariah seperti jumlah jaringan kantor, jumlah tenaga kerja dan jumlah ATM BUS dan UUS. Kemudian disarankan untuk memperbanyak sampel penelitian.
2. Untuk Bank Syariah sebaiknya memperbesar *market share* agar menguasai *market share* perbankan, mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah umat muslim yang diharapkan dapat mengembangkan keuangan syariah dan menjadi pemimpin keuangan nasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Annisa Ayu. 2018. *Skripsi. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank DKI Syariah Periode 2008-2016"*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Grafindo.
- Ascarya. 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Assauri, Sofjan. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universita Diponegoro.
- Hakim, Ismail Wildan. 2017. *Skripsi. "Analisis Pengaruh Promosi, Diferensiasi Produk, Permodalan dan Kualitas Pembiayaan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2016"*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Grup.
- Hasanah, Agustin Nur. 2016. *Skripsi. "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Perkembangan Aset PT Bank BRI Syariah Periode Juli 2013-2016"*. Jember: IAIN Jember.
- <http://ekbis.sindonews.com/ini-jurus-BI-pangsa-pasar-perbankan-syariah-RI-meningkat/> (Diakses pada 8 November 2017, jam 14:00).
- <http://infobanknews.com/industri-keuangan-syariah-masih-hadapi-4-tantangan-besar/> (Diakses pada 18 Februari 2018, jam 15:28 WIB)
- <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/05/17/cara-membaca-tabel-> (Diakses pada 20 Juli 2018, jam 10:30 WIB).

- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- _____.2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmanto A. 2009. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Latan, Hengki. 2013. *Analisis Multivariate: Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mamang, Etta dan Sangadji. 2010. *Metode Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Peneliti*. Yogyakarta: PT Andi Offset.
- Masyhuri, M. Zainuddin. 2011. *Metode Penelitian Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Mayasari, Dewi. 2008. *Skripsi. “Pengaruh Pemberian Kredit, Pendapatan Bunga, Ukuran Perusahaan pada Industri Perbankan”*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Muhammad. 2002. *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia.
- _____.2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nafis, Abdul Wadud. 2009. *Bank Syariah Teori dan Praktek*. Jakarta: Mitra Abadi Press.
- Nurkhotimah, Dede Rina, 2017. *Skripsi. “Pengaruh Indikator Keuangan Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015”*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Rahman, Aulia. 2016. *Jurnal. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah”*. *Analytica Islamic*, Vol. 5 No. 2, 2016, 291-314.
- Saputra, Bambang. 2016. *Jurnal. “Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia”*. *Akuntabilitas*, Vol. VII No. 2, 2016, 123-131.

Sari, Devi Verena. *Skripsi. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010"*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jogjakarta: Andi.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN JEMBER Press.

Thohir, Muhammad Shohi. 2010. *Mushab Aisyah Alqur'an dan Terjemah Untuk Wanita* Bandung: PT Jabal Roudhotul Jannah.

Undang - Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/contents/default.aspx. (Diakses pada 9 Februari 2018, jam 17:32).

www.ojk.go.id



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Duwi Rodhotul Jannah
NIM : 083143228
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012 - 2016 (Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah)**" adalah benar – benar merupakan karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 16 Mei 2018

Penulis



DUWI RODHOTUL JANNAH
NIM. 083 143 228

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Analisis Data	Metode Penelitian	Hipotesis	Rumusan Masalah
Pengaruh Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016 (BUS dan UUS)	1. Aset	1. Ukuran Perusahaan (Total Aset)	Data sekunder yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah dan Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh OJK dan BI	Regresi linier berganda	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian menggunakan <i>time series</i> periode Januari 2012-Desember 2016	1. H ₁ : ada pengaruh antara aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara simultan terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia 2. H ₂ : ada pengaruh antara aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara parsial terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia	1. Apakah ada pengaruh antara aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara simultan terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia? 2. Apakah ada pengaruh antara aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diberikan (PYD) secara parsial terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia?
	2. Dana Pihak Ketiga	1. Giro (<i>Wadi'ah</i>)					
		2. Tabungan (<i>Wadi'ah</i> dan <i>Mudharabah</i>)					
		3. Deposito (<i>Mudharaba</i>)					
3. Pembiayaan Yang Diberikan	1. Pembiayaan dengan akad bagi hasil 2. Pembiayaan dengan akad jual beli 3. Pembiayaan dengan akad ijarah 4. Pembiayaan qardh						
	4. <i>Market Share</i>	1. Produk 2. Harga 3. Saluran Distribusi 4. Promosi					

2012

Table 6. Neraca Gabungan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit - Consolidated Balance Sheet)

	2007	2008	2009	2010	2011	Jan	Feb	Mar	Apr	May	June	July	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1. Kas	488	751	1.017	1.431	1.968	1.914	1.822	1.877	1.937	1.940	2.018	2.585	3.030	2.115	2.111	2.277	2.577
2. Pemempatan pada Bank Indonesia	4.540	5.189	10.393	16.333	27.127	26.978	24.821	21.024	17.431	16.474	18.055	15.054	16.497	18.479	18.520	19.557	26.213
3. Pemempatan pada Bank Lain	1.667	1.578	3.056	4.118	4.846	4.387	4.926	4.926	5.113	5.197	5.826	4.491	4.527	5.097	5.158	5.322	6.004
4. Surat Berharga yang Dimiliki	1.388	2.483	3.786	5.233	5.802	5.798	7.094	7.568	7.647	7.827	7.360	7.884	7.663	7.563	7.817	7.871	7.822
5. Penerimaan	27.044	38.139	46.866	69.181	102.055	101.889	103.713	104.219	108.717	112.844	117.592	120.910	124.946	130.357	135.581	140.318	147.505
6. Tagihan Lainnya	182	116	171	311	403	397	468	493	570	381	514	566	622	571	555	549	471
7. Aktiva Islam dan Penyediaan lain	9	32	24	14	14	16	17	18	19	21	27	28	31	35	32	31	33
8. Penyediaan Berjangka AP	785	1.188	1.649	2.089	2.610	2.593	2.733	2.760	2.925	2.998	2.951	2.959	3.054	3.171	3.283	3.512	3.509
9. Piutang	41	79	89	88	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
10. Aktiva Tetap dan Impairment	296	416	472	499	1.194	1.221	1.251	1.266	1.294	1.294	1.337	1.337	1.497	1.538	1.606	1.724	1.803
11. Aktiva Islam Aktiva	141.791	24.482	31.854	49.707	76.751	75.703	74.356	71.395	71.302	72.827	75.830	77.140	79.459	81.807	84.932	88.253	92.902
12. Rapor-rapor Aktiva	743	1.100	1.623	2.318	3.221	3.814	4.351	4.158	3.940	4.412	5.001	5.648	5.811	5.782	5.733	5.872	5.547
TOTAL AKTIVA*	36.538	49.555	66.090	97.538	145.467	143.888	145.624	144.275	147.543	147.543	155.412	155.666	161.314	168.640	174.094	179.871	195.038
PASIVA																	
1. Dana Pihak Ketiga	24.012	36.852	52.271	76.036	115.415	116.538	114.616	114.318	114.038	115.206	119.279	121.018	123.673	127.678	134.453	138.671	147.512
2. Kewajiban kepada Bank Indonesia	32	68	6	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Kewajiban kepada Bank Lain	1.951	2.419	3.717	4.924	6.648	4.119	5.291	6.015	5.330	6.400	8.195	6.200	7.316	8.779	7.778	8.201	11.576
4. Surat Berharga yang Diwujudkan	350	311	340	325	928	819	869	850	820	820	1.552	1.558	1.572	1.537	1.537	1.537	1.537
5. Piutang Diterima	155	150	512	483	1.520	1.652	1.652	1.751	1.751	1.751	1.752	1.752	1.752	1.879	1.852	1.851	2.055
6. Kewajiban Lainnya	473	727	845	1.323	1.783	1.891	2.123	2.243	1.924	1.982	1.884	2.278	2.471	2.574	2.653	2.584	2.634
7. Piutang Subordinasi	-	-	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
8. Awar Kantor Pasiva	17.428	30.283	37.603	54.555	83.973	82.745	82.789	79.002	78.780	81.085	85.365	86.346	90.100	95.602	96.309	100.272	107.117
9. Bupar-rupa Pasiva	260	463	582	965	1.293	1.242	1.270	1.498	1.716	1.716	1.677	1.715	1.684	1.859	1.817	1.937	2.207
10. Modal direktor	1.017	1.752	1.949	5.963	6.611	6.611	6.611	6.461	6.913	6.011	6.011	6.011	6.011	6.011	6.011	6.011	6.318
11. Tambahan modal direktor	132	466	468	516	816	816	516	516	516	516	516	618	618	618	618	618	618
12. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Cadangan	275	335	449	491	579	585	580	583	584	611	909	911	907	914	914	913	913
a. Cadangan Umum	275	335	449	491	571	575	571	576	577	607	905	905	905	912	912	912	912
b. Cadangan Tujuan	-	-	-	-	8	11	9	6	6	4	4	6	2	3	3	1	1
14. laba	349	152	315	577	1.069	2.478	2.407	2.483	2.185	2.200	1.902	1.902	1.897	1.890	1.890	1.890	1.895
a. Tahun-tahun lalu	540	432	791	1.051	1.475	1.27	362	515	728	994	1.366	1.528	1.732	2.039	2.233	2.577	2.541
b. Tahun berjalan	36.538	49.555	66.090	97.538	145.467	143.888	145.624	144.275	147.543	147.543	155.412	155.666	161.314	168.640	174.094	179.871	195.038
TOTAL PASIVA*	36.538	49.555	66.090	97.538	145.467	143.888	145.624	144.275	147.543	147.543	155.412	155.666	161.314	168.640	174.094	179.871	195.038

*Net

Tabel 14. Komposisi DPK - Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Depositor Funds Composition of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)

	2012												Total					
	2007	2008	2009	2010	2011	Jan	Feb	Mar	Apr	May	June	July		Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1 Giro IB - Akad Wadiah	3,750	4,238	6,202	9,056	12,006	12,666	10,834	12,864	11,482	11,939	12,715	13,319	12,815	13,776	15,094	14,158	17,708	1 IB Demand Deposits - Wadia
2 Tabungan IB	9,454	12,471	16,475	22,908	32,602	32,305	33,129	34,694	34,617	35,556	37,676	37,978	39,102	40,396	40,854	41,695	45,072	2 IB Saving Deposits
a Akad Wadiah	645	958	1,538	3,338	5,394	5,112	5,487	5,639	5,879	5,987	6,211	6,352	6,571	6,718	7,035	7,240	7,449	a Wadia
b Akad Mudharabah	8,809	11,513	14,937	19,570	27,208	27,193	27,642	29,054	28,738	29,569	31,466	31,626	32,531	33,678	33,819	34,455	37,623	b Mudharaba
3 Deposito IB - Akad Mudharabah	14,807	20,143	29,595	44,072	70,806	71,547	70,653	72,081	67,919	67,712	68,888	69,721	71,757	73,505	78,504	82,819	84,732	3 IB Time Deposits - Mudharaba
a 1 Bulan	9,309	14,325	19,794	31,873	50,336	50,522	49,208	51,048	46,209	46,979	48,224	47,728	48,306	47,890	51,016	53,335	53,700	a 1 month
b 3 Bulan	1,466	1,919	4,544	6,165	10,629	10,983	10,536	10,441	10,104	10,645	10,797	11,991	12,029	13,533	14,642	15,788	17,653	b 3 months
c 6 Bulan	1,296	1,837	1,758	2,294	4,186	4,094	4,565	4,435	4,883	3,815	3,800	4,013	4,304	5,029	5,549	5,968	6,421	c 6 months
d 12 Bulan	2,787	2,066	3,497	3,738	5,609	5,898	6,292	6,109	6,673	6,226	6,001	5,987	7,116	7,053	7,296	7,642	6,953	d 12 months
e > 12 Bulan	9	6	1	3	45	50	52	48	50	47	66	1	1	1	1	85	5	e > 12 months
Total	28,012	36,852	52,271	76,036	115,415	116,518	114,616	119,639	114,018	115,206	119,279	121,018	123,673	127,678	134,453	138,671	147,512	Total

Table 18. Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Financing Composition of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)

Akad	2012												Contract					
	2007	2008	2009	2010	2011	Jan	Feb	Mar	Apr	May	June	July		Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Akad Mudharabah	5,578	6,205	6,597	8,631	10,229	10,133	10,122	10,039	10,349	10,482	10,904	11,023	11,180	11,359	11,438	11,527	12,023	Mudharabah
Akad Musyarakah	4,406	7,411	10,412	14,624	18,960	18,759	19,275	19,503	20,396	21,275	22,238	22,322	23,051	24,481	25,207	26,187	27,667	Musarakah
Akad Murabahah	16,553	22,486	26,321	37,508	56,365	56,473	58,326	59,165	61,895	64,544	67,732	70,730	73,896	77,153	80,953	83,826	88,004	Murabahah
Akad Salam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Salam
Akad Istisna	351	369	423	347	326	307	312	312	285	320	322	345	354	361	355	366	376	Istisna
Akad Ijarah	516	765	1,305	2,341	3,839	3,872	4,337	4,193	4,897	5,044	5,219	5,469	5,733	6,054	6,434	6,912	7,345	Ijarah
Akad Qardh	540	959	1,829	4,731	12,937	12,145	11,390	11,026	10,945	11,179	11,097	11,021	10,803	10,949	11,195	11,499	12,090	Qardh
Umumya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Others
Total	27,944	38,195	46,886	68,181	102,655	101,689	103,713	104,219	108,767	112,844	117,592	120,910	124,946	130,357	135,581	140,318	147,505	Total

Tabel 16. Neraca Gabungan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit - Consolidated Balance Sheet)

	2013												TOTAL AKTIVA*	TOTAL PASIVA*					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	Jan	Feb	Mar	Apr	May			Jun	Jul	Aug	Sep	Oct
1. Kas	484	739	1.017	1.453	1.968	2.577	2.169	2.039	2.221	2.233	2.196	3.134	3.251	2.808	2.671	2.627	3.496	2.627	3.496
2. Pemertajuan pada Bank Indonesia	4.546	5.189	10.339	16.393	27.127	36.743	21.972	23.092	23.198	15.035	24.212	21.940	25.144	26.007	26.051	27.742	81.986	27.742	81.986
3. Pemertajuan pada Bank Lain	1.667	1.978	3.056	4.136	4.846	6.004	4.251	6.135	6.342	6.655	7.226	5.780	5.553	6.178	5.433	5.222	5.808	5.433	5.808
4. Surat Berharga yang Dikeluarkan	1.388	2.683	3.786	5.713	5.902	7.822	8.567	8.147	8.147	9.145	9.079	9.106	9.187	9.187	9.311	9.711	9.684	9.311	9.711
5. Perolehan	27.944	38.139	46.886	68.181	107.655	147.595	144.071	161.407	167.559	167.559	171.227	174.485	174.517	177.820	179.484	180.833	184.122	180.833	184.122
6. Tagihan Lain-lain	182	136	171	351	403	471	554	479	413	436	462	466	594	1.019	1.218	1.309	1.709	1.218	1.709
7. Aktiva lainnya dalam Penyelidikan	9	32	24	14	14	33	33	35	23	25	29	28	29	28	29	29	14	29	14
8. Penyisihan Penyusutan AP	785	1.148	1.649	2.069	2.410	3.509	3.901	3.998	4.088	4.290	4.116	4.115	4.185	4.225	4.381	4.465	3.971	4.465	3.971
9. Penyerahan	41	79	83	86	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
10. Aktiva tetap dan inventaris	296	416	672	899	1.194	1.803	1.840	1.854	1.877	1.895	1.895	1.892	1.916	1.959	2.015	2.025	2.196	2.015	2.025
11. Aset lancar Aktiva	14.261	24.882	33.853	49.707	76.751	92.960	93.668	98.315	99.932	102.315	104.383	106.463	111.862	114.704	116.530	119.454	119.203	119.454	119.203
12. Aset tetap Aktiva	743	1.200	1.623	2.116	3.722	5.547	5.680	5.492	5.298	6.993	6.586	6.419	6.546	6.935	6.741	7.450	7.194	7.450	7.194
TOTAL AKTIVA*	36.538	49.555	66.090	97.519	145.467	195.018	196.982	209.603	207.800	215.444	218.566	219.483	221.901	227.711	229.557	233.130	242.276	233.130	242.276
PASIVA																			
1. Dana Pihak Ketiga	28.012	36.852	52.271	76.036	115.415	147.572	150.795	156.964	158.519	161.858	163.966	166.453	170.222	171.701	174.410	176.292	181.534	176.292	181.534
2. Kewajiban kepada Bank Indonesia	32	68	6	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Kewajiban kepada Bank Lain	1.951	2.419	3.717	4.934	6.648	11.576	8.558	12.791	11.405	11.859	11.493	12.442	11.667	13.946	12.440	11.800	11.742	11.800	11.742
4. Surat Berharga yang Dikeluarkan	350	311	340	325	928	1.537	1.537	2.171	2.171	2.171	2.171	1.980	1.980	1.997	1.997	1.997	2.094	1.997	2.094
5. Pinjaman Diterima	155	150	512	483	1.520	2.055	2.055	2.056	2.056	2.057	2.139	2.138	2.139	2.139	2.139	2.140	2.094	2.140	2.094
6. Kewajiban lainnya	473	727	895	1.131	1.783	2.634	2.711	2.768	2.691	2.903	3.116	3.020	3.214	3.912	4.079	5.756	4.512	4.079	4.512
7. Pinjaman subordinasi	-	-	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
8. Aset Kurat Pasiva	17.428	30.883	37.001	54.355	83.973	107.117	109.186	115.777	115.059	118.473	120.890	122.417	127.501	130.577	132.721	134.882	136.741	134.882	136.741
9. Biaya-kegu Pasiva	260	463	887	966	1.294	1.207	2.054	2.315	1.878	2.076	2.203	1.982	2.037	2.202	2.355	3.145	2.597	3.145	2.597
10. Modal diotor	1.017	1.757	1.946	5.985	6.611	6.311	7.199	7.498	7.603	7.603	8.152	8.151	8.150	8.150	8.151	8.350	8.151	8.350	8.151
11. Tambahan modal diotor	132	466	468	516	816	618	618	618	516	516	514	514	514	514	514	514	1.865	514	1.865
12. Sisa laba (keuntungan) kembali Aktiva Tetap	-	13	-	17	64	4	5	5	8	3	11	13	15	14	15	15	17	15	17
13. Cadangan	275	335	449	491	579	913	915	944	943	1.004	1.004	1.013	1.014	1.014	1.014	1.014	1.014	1.014	1.014
a. Cadangan Umum	275	335	449	491	571	912	912	943	943	1.004	1.004	1.013	1.013	1.013	1.013	1.013	1.013	1.013	1.013
b. Cadangan Tujuan	-	-	-	8	8	2	4	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Laba	149	152	315	527	1.009	1.895	4.216	3.514	3.410	3.347	3.197	3.187	3.186	3.186	3.186	3.186	3.186	3.186	3.186
a. Tahun-tahun lalu	540	623	791	1.051	1.475	2.541	659	1.044	1.361	1.656	1.922	2.186	2.515	2.895	3.088	3.445	3.278	3.445	3.278
b. Tahun berjalan	36.538	49.555	66.090	97.519	145.467	195.018	196.988	209.603	207.800	215.444	218.566	219.483	221.901	227.711	229.557	233.130	242.276	233.130	242.276

* Miliar

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

		Tabel 14. Komposisi DPK - Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Depositor Funds Composition of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)																		
		2013																		
		2012	2011	2010	2009	2008	2007	2012	Jan	Feb	Mar	Apr	May	June	July	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	Giro IB - Akad Wadiah	3.750	4.238	6.202	9.056	12.006	17.708	16.578	14.979	14.068	16.045	15.689	16.001	16.775	16.871	15.522	15.918	16.587	18.523	1 IB Demand Deposits - Wadiah
2	Tabungan IB	9.454	12.471	16.475	22.908	32.602	45.072	44.869	45.247	46.474	47.123	47.423	48.289	50.311	50.956	52.380	53.000	53.202	57.200	2 IB Saving Deposits
	a Akad Wadiah	645	958	1.538	3.338	5.394	7.449	7.554	7.668	7.888	7.977	8.265	8.479	9.154	8.913	9.534	9.524	9.699	10.740	a Wadiah
	b Akad Mudharabah	8.809	11.513	14.937	19.570	27.208	37.623	37.315	37.579	38.586	39.145	39.159	39.810	41.156	42.042	42.846	43.477	43.503	46.459	b Mudharaba
3	Deposito IB - Akad Mudharabah	14.807	20.143	29.595	44.072	70.806	84.732	87.283	90.568	96.422	95.351	100.746	99.677	99.368	102.395	103.799	105.100	106.503	107.812	3 IB Time Deposits - Mudharaba
	a 1 Bulan	9.309	14.325	19.794	31.873	50.336	53.700	55.495	58.560	63.343	61.529	64.071	63.787	63.583	66.903	69.106	68.957	72.773	74.752	a 1 month
	b 3 Bulan	1.406	1.919	4.544	6.165	10.629	17.653	18.747	19.078	20.333	20.647	23.233	22.635	22.121	20.959	19.581	20.601	19.657	19.352	b 3 months
	c 6 Bulan	1.296	1.827	1.758	2.294	4.186	6.421	6.288	6.379	6.127	6.261	6.423	6.229	6.184	7.315	7.948	8.120	6.424	6.645	c 6 months
	d 12 Bulan	2.787	2.066	3.497	3.738	5.609	6.953	6.749	6.545	6.615	6.839	7.014	7.020	7.472	7.211	7.158	7.320	7.643	7.058	d 12 months
	e > 12 Bulan	9	6	1	3	45	5	5	6	5	76	5	6	6	6	6	101	6	5	e > 12 months
	Total	28.012	36.852	52.271	76.036	115.415	147.512	148.731	150.795	156.964	158.519	163.858	163.966	166.453	170.222	171.701	174.018	176.292	183.534	Total

Tabel 18. Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Financing Composition of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)

Akad	2013												Contract						
	2012																		
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	Jan	Feb	Mar	Apr	May	June		July	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Akad Mudharabah	5.578	6.205	6.597	8.631	10.229	12.023	12.027	12.056	12.102	12.026	12.168	11.629	13.281	13.299	13.366	13.664	13.878	13.625	Mudharaba
Akad Musyarakah	4.406	7.411	10.412	14.624	18.969	27.667	28.092	28.896	30.857	32.888	33.743	35.057	35.997	35.883	36.715	37.921	38.680	39.874	Musharaka
Akad Ijarah	16.553	22.486	26.321	37.508	56.365	88.004	89.665	92.792	97.415	98.368	100.184	102.588	104.718	105.061	106.779	107.484	108.128	110.565	Murabaha
Akad Salam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Salam
Akad Istisna	351	369	423	347	376	376	382	414	424	479	496	487	508	539	530	528	551	582	Istisna
Akad Ijara	516	765	1.305	2.341	3.839	7.345	7.520	7.808	8.363	8.619	9.501	9.550	9.546	9.856	10.197	10.244	10.462	10.481	Ijara
Akad Qardh	540	959	1.829	4.731	12.937	12.090	11.986	12.107	11.919	11.626	11.168	10.917	10.436	9.900	9.735	9.442	9.133	8.995	Qardh
Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Others
Total	27.944	38.195	46.886	68.181	102.655	147.505	149.672	154.072	163.007	167.259	171.227	174.886	174.886	174.537	177.320	179.284	180.833	184.122	Total

Tabel 14. Komposisi DPK - Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Depositor Funds Composition of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)

Indikator	2014												Total						
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei 1. ¹⁾	Jun ¹⁾		Juli ¹⁾	Agus ¹⁾	Sep ¹⁾	Okt	Nov	Des
1. Giro IB - Akad Wadiah	4.238	6.202	9.056	12.006	17.708	18.523	15.749	14.955	13.854	13.978	16.470	17.253	18.005	16.761	17.339	16.267	17.004	18.649	18.649
2. Tabungan IB	12.471	16.475	22.908	32.602	45.072	57.200	55.208	55.654	55.448	55.801	55.177	55.174	56.437	57.093	57.697	58.811	59.193	63.581	63.581
a. Akad Wadiah	958	1.538	3.338	5.394	7.449	10.740	10.216	10.641	10.621	10.728	10.924	11.037	11.334	10.998	11.398	11.685	11.485	12.561	12.561
b. Akad Mudharabah	11.513	14.937	19.570	27.208	37.623	46.459	44.992	45.013	44.827	45.073	44.253	44.137	45.603	46.095	46.298	47.126	47.708	51.020	51.020
3. Deposito IB - Akad Mudharabah	20.143	29.595	44.072	70.806	84.732	107.812	106.973	107.544	111.643	115.729	119.136	119.043	119.557	122.106	122.105	132.043	133.448	135.629	135.629
a. 1 Bulan	14.325	19.794	31.873	50.336	53.700	74.752	74.880	74.711	428	81.064	79.762	77.908	75.508	78.474	76.017	82.180	82.180	82.180	82.180
b. 3 Bulan	1.919	4.544	6.165	10.629	17.653	19.352	18.202	19.418	20.252	20.887	18.005	17.824	20.158	20.127	20.960	22.347	27.809	26.492	26.492
c. 6 Bulan	1.827	1.758	2.294	4.186	6.421	6.645	6.601	5.794	5.751	4.845	8.278	10.218	9.988	10.594	11.277	14.321	21.406	19.324	19.324
d. 12 Bulan	2.066	3.497	3.738	5.609	6.953	7.058	7.285	7.615	10.228	8.927	0	0	0	0	0	3	0	0	0
e. > 12 Bulan	6	1	3	45	5	5	5	6	5	5	13.090	13.136	13.702	12.910	13.852	13.192	31.079	30.700	30.700
Total	36.852	52.271	76.036	115.415	147.512	183.534	177.930	178.154	180.945	185.508	190.783	191.470	194.299	195.959	197.141	207.121	209.644	217.858	217.858

1) Angka negatif diperbaiki

2) Angka negatif disesuaikan

3) Revisi data BPS-LPS mulai bulan Mei 2014 bertitikkom LSMK.

4) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

5) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

6) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

7) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

8) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

9) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

10) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

11) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

12) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

13) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

14) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

15) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

16) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

17) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

18) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

19) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

20) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

21) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

22) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

23) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

24) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

25) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

26) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

27) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

28) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

29) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

30) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

31) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

32) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

33) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

34) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

35) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

36) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

37) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

38) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

39) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

40) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

41) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

42) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

43) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

44) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

45) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

46) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

47) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

48) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

49) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

50) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

51) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

52) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

53) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

54) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

55) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

56) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

57) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

58) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

59) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

60) Revisi data BPS-LPS begini di Mei 2014 based on LSMK.

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 18. Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
Financing Composition of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit

Akad	2014												Contract						
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei 1. *)	Juni *)		Juli *)	Agus *)	Sep *)	Okt	Nov	Des
Akad Mudharabah	6.205	6.597	8.631	10.229	12.023	13.625	13.322	13.300	13.498	13.802	13.869	14.312	14.559	14.277	14.356	14.371	14.307	14.354	Mudharabah
Akad Musyarakah	7.411	10.412	14.624	18.960	27.657	39.874	38.685	39.254	40.583	42.830	44.055	45.648	46.739	47.353	48.611	48.627	50.005	49.387	Musyarakah
Akad Murabahah	22.486	26.321	37.508	56.365	88.004	110.565	109.803	110.047	111.727	112.288	112.820	114.322	114.128	114.002	114.891	115.088	115.602	117.371	Murabahah
Akad Salam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Salam
Akad Istishna	369	423	347	326	376	582	547	570	586	588	595	563	578	582	585	598	618	633	Istishna
Akad Ijarah	765	1.305	2.341	3.839	7.345	10.481	10.451	10.239	10.199	10.319	10.432	10.594	10.673	10.564	11.020	11.179	11.464	11.620	Ijarah
Akad Qardh	959	1.829	4.731	12.937	12.090	8.995	8.590	8.362	8.371	8.057	7.920	7.697	7.402	7.206	7.100	6.629	6.380	5.965	Qardh
Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Others
Total	38.195	46.886	68.181	102.655	147.505	184.122	181.398	181.772	184.964	187.885	189.690	193.136	194.079	193.983	196.563	196.491	198.376	199.330	Total

*) Angka-angka diperbaiki
 **) Angka-angka sementara

*) Revisi data BUS-UUS mulai bulan Mei 2014 berdasarkan LSMK
 **) Revisi data BUS-UUS began in May 2014 based on LSMK

*) Revisi data BUS-UUS mulai bulan Mei 2014 berdasarkan LSMK
 **) Revisi data BUS-UUS began in May 2014 based on LSMK

Indicator	2014												Indicator						
	Jun ⁰	Jul ⁰	Ag ⁰	Sep ⁰	Ok ⁰	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei		Jun	Jul	Ag ¹	Sep	Ok ¹	Nov
Bank Umum Syariah	188.130	193.318	192.051	195.085	196.253	197.539	204.961	197.385	197.854	198.353	198.151	200.116	200.317	200.794	200.080	205.025	201.437	203.878	213.423
- Total Asset	11	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
- Jumlah Bank	2.160	2.187	2.186	2.186	2.189	2.139	2.163	2.157	2.156	2.150	2.147	2.133	2.123	2.120	2.085	2.043	2.018	2.000	1.995
- Kantor	417	438	438	438	438	447	447	448	448	448	450	450	449	449	448	448	449	450	450
- KCP	1.531	1.539	1.539	1.541	1.541	1.514	1.511	1.508	1.506	1.501	1.496	1.489	1.472	1.470	1.435	1.392	1.366	1.347	1.341
- KK	212	210	209	207	207	206	205	202	202	201	201	201	201	201	202	203	205	203	201
- ATM	2.926	2.971	3.048	3.143	3.259	3.311	3.350	3.351	3.351	3.354	3.389	3.487	3.494	3.487	3.525	3.525	3.527	3.545	3.571
- Jumlah Tenaga Kerja	29.242	39.338	38.867	38.965	40.272	40.590	41.333	43.086	49.101	49.106	49.587	49.307	49.009	49.206	48.927	48.891	51.468	51.864	51.411
Unit Usaha Syariah	63.833	58.946	60.158	62.334	64.112	64.389	67.382	66.084	66.965	69.804	71.320	71.981	73.277	71.812	74.277	78.137	75.169	74.976	82.835
- Total Asset	23	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang	412	416	403	397	367	354	320	322	324	325	327	327	331	326	328	324	312	310	311
- Kantor OUS	138	130	132	133	136	138	138	138	138	142	140	140	144	142	142	143	143	145	118
- KCP	282	282	229	222	184	174	140	141	143	143	140	140	143	141	141	136	123	125	129
- KK	42	42	42	42	42	42	42	42	42	44	44	44	44	44	45	46	46	46	44
- ATM	135	135	125	124	123	130	132	132	132	134	134	135	137	137	137	138	138	145	145
- Jumlah Tenaga Kerja	4.811	4.366	4.831	4.628	4.843	4.819	4.825	4.598	4.591	4.365	4.406	4.414	4.520	4.327	4.565	4.494	4.461	4.403	4.403
Total Asset BUS dan OUS	252.023	252.464	252.209	257.519	260.366	263.469	272.343	269.471	268.357	268.357	269.471	272.337	273.494	272.609	274.306	282.162	276.596	278.874	296.262
Total Kantor BUS dan OUS	2.572	2.603	2.589	2.583	2.531	2.479	2.483	2.475	2.480	2.475	2.470	2.460	2.454	2.446	2.413	2.367	2.330	2.316	2.301
Total ATM BUS dan OUS	3.051	3.096	3.173	3.267	3.382	3.441	3.482	3.488	3.483	3.488	3.517	3.525	3.620	3.624	3.631	3.663	3.674	3.683	3.716
Total Tenaga Kerja BUS dan OUS	44.043	43.704	43.238	43.393	44.715	45.009	45.818	53.692	53.692	53.471	53.991	42.721	53.589	53.733	53.492	53.355	55.985	56.345	55.816
Bank Pembangunan Rakyat Syariah	163	163	163	163	163	164	164	162	162	162	162	162	161	161	162	162	163	163	163
- Jumlah Bank	429	426	436	433	431	438	439	477	486	471	483	440	433	439	452	443	443	445	456
- Kantor	4.884	4.884	4.915	4.853	4.696	4.727	4.704	4.808	4.862	4.651	4.808	4.808	5.012	4.641	4.837	4.854	5.052	5.084	5.102
- ATM	163	163	163	163	163	164	164	162	162	162	162	162	161	161	162	162	163	163	163
- Jumlah Tenaga Kerja	4.884	4.884	4.915	4.853	4.696	4.727	4.704	4.808	4.862	4.651	4.808	4.808	5.012	4.641	4.837	4.854	5.052	5.084	5.102
Bank Syariah Umum Konvensional yang	163	163	163	163	163	164	164	162	162	162	162	162	161	161	162	162	163	163	163
- Kantor	4.884	4.884	4.915	4.853	4.696	4.727	4.704	4.808	4.862	4.651	4.808	4.808	5.012	4.641	4.837	4.854	5.052	5.084	5.102
- ATM	163	163	163	163	163	164	164	162	162	162	162	162	161	161	162	162	163	163	163
- Jumlah Tenaga Kerja	4.884	4.884	4.915	4.853	4.696	4.727	4.704	4.808	4.862	4.651	4.808	4.808	5.012	4.641	4.837	4.854	5.052	5.084	5.102

ASBC - "Akses/View/Print/Refresh/Download" on June 2014, approved on October 2014 in Indonesia
 Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2015, Tabel 2.1 - Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah - SP9 2015
 ASBC - "Akses/View/Print/Refresh/Download" on June 2014, approved on October 2014 in Indonesia
 Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2015, Tabel 2.1 - Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah - SP9 2015

Milliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 6. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah - SFS 2015
(Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Operators)
Milliar Rp (Billion IDR)

Indikator	2015												Indikator		
	Ok1	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag1	Sep		Ok1	Nov
Komponen Aset	1. Kas	3.246	3.157	3.636	3.236	3.076	3.209	3.025	3.985	4.582	3.272	3.653	3.273	3.177	3.801
	2. Pemertuan pada Bank Indonesia	34.601	35.099	42.715	36.733	38.165	37.214	35.197	31.855	32.305	32.436	37.384	32.095	31.001	41.051
	a. Giro	11.147	10.583	10.303	10.653	10.885	10.865	10.322	11.021	10.947	11.112	11.403	11.407	11.506	12.001
	b. SDB	6.680	6.330	8.130	8.050	9.040	8.810	9.130	8.858	8.458	8.163	8.585	7.720	7.192	6.495
	c. FASBS	16.085	17.010	15.866	15.866	16.316	16.354	14.698	12.489	10.106	9.336	14.743	11.553	12.188	19.218
	d. Lainnya	689	1.571	2.388	1.762	2.145	1.185	2.829	2.829	2.344	3.695	3.582	3.881	3.551	3.551
	3. Pemertuan pada Bank Lain	5.109	5.214	5.567	5.214	5.371	5.826	5.412	6.074	5.797	5.965	6.383	6.397	6.166	7.241
	a. Giro	2.058	2.227	2.149	1.870	1.836	2.191	2.024	2.352	2.677	2.321	2.632	2.115	2.206	2.460
	b. Tabungan	23	44	43	43	42	28	32	39	29	41	29	37	37	38
	c. Deposito	2.980	2.953	3.234	2.910	3.386	3.356	3.144	3.355	3.961	3.334	3.781	3.802	3.898	4.076
	d. Sertifikat Jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Dana Kelolaan Sukuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Lainnya	47	25	139	101	105	245	41	308	111	109	18	6	24	46
	4. Sertifikat Berjangka yang Dimiliki	11.859	11.684	12.064	12.027	12.537	12.537	13.894	13.972	15.675	15.685	16.094	16.911	18.733	19.688
	a. Dihasilkan oleh Pihak Ketiga Bukan Bank	11.264	11.359	11.466	11.811	11.436	12.085	12.860	13.366	14.947	15.004	15.277	16.217	18.179	19.443
b. Dihasilkan oleh Bank Lain	594	285	580	817	602	452	635	605	731	680	554	694	545	725	
5. Pemertuan Bagi Hasil	63.888	65.167	63.741	64.578	64.715	66.757	67.059	69.870	71.435	71.097	72.014	73.325	73.361	74.049	
a. Pemertuan Bagi Hasil Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	62.998	64.313	63.741	63.623	63.833	65.858	67.060	68.939	70.425	70.061	70.992	72.326	72.347	73.072	
1. Mudharabah	14.371	14.307	14.354	14.207	14.147	14.136	14.388	14.306	15.667	15.729	15.190	15.190	14.925	14.680	
2. Musyarakah	48.560	49.946	49.336	49.369	49.645	51.680	52.649	54.032	54.757	54.332	57.135	57.422	58.391	60.713	
3. Pemertuan Bagi Hasil Lainnya	67	60	51	47	41	35	24	1	1.037	1.037	999	1.013	977	982	
b. Pemertuan Bagi Hasil Kepada Bank Lain	890	854	837	863	882	899	882	931	1.010	1.037	1.021	999	1.013	977	
1. Mudharabah	733	703	716	739	759	759	753	779	839	839	891	878	896	878	
2. Musyarakah	157	147	142	147	143	140	152	152	133	137	121	121	118	110	
3. Lainnya	157	147	142	147	143	140	152	152	133	137	121	121	118	110	
6. Pinjaman	122.323	122.609	123.977	122.247	122.351	123.475	123.019	123.400	124.131	123.298	123.556	124.821	124.392	125.114	
a. Pinjaman Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	122.314	122.699	123.968	122.238	122.343	123.468	123.012	123.394	124.124	123.291	123.550	124.814	124.386	125.107	
1. Mudharabah	115.088	115.602	117.371	115.979	116.268	117.318	117.210	117.777	118.512	117.948	118.310	119.641	119.456	120.333	
2. Qardh	6.629	6.380	5.965	5.628	5.429	5.469	5.138	4.938	4.813	4.643	4.527	4.651	4.202	3.951	
3. Lainnya	598	618	633	630	645	651	664	678	699	700	722	728	746	770	
b. Pinjaman Kepada Pihak Kepada Bank Lain	9	10	9	8	8	7	7	7	7	6	6	6	6	7	
1. Mudharabah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2. Qardh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7. Pemertuan Sewa (Garis) termasuk Pinjaman Sewa	11.179	11.464	11.621	11.419	11.349	11.388	11.456	11.563	11.509	11.492	11.334	11.330	11.039	10.949	
a. Pemertuan Sewa (Garis) termasuk Pinjaman Sewa Pihak Ketiga Bukan Bank	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
b. Pemertuan Sewa (Garis) termasuk Pinjaman Sewa Kepada Bank Lain	2.847	2.379	2.104	1.821	2.209	1.873	1.647	2.854	1.645	1.710	2.570	2.341	1.685	1.587	
Tagihan Akseptansi	4.907	5.676	5.025	5.262	5.360	5.385	4.896	5.188	5.305	5.537	5.834	5.833	6.052	6.086	
9. Penyertaan	40	100	100	90	90	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
10. Cadangan Kewajiban Penunahan Nilai Aset Produktif	14	14	15	19	10	19	10	16	15	16	14	16	12	10	
12. Aset Bruto dalam Penyelidikan	2.363	3.038	3.795	3.779	3.752	3.982	3.977	3.956	3.934	3.930	3.952	3.936	3.937	4.020	
13. Aset Terpapar Inventaris	6	1	1	2	5	1	0	0	1	1	1	2	0	1	
14. Persediaan	7.797	7.077	7.233	7.352	7.019	7.189	7.027	7.587	7.761	8.154	8.041	7.820	8.070	7.871	
Komponen Liabilitas dan Modal	207.121	209.644	217.858	210.761	210.927	212.988	213.973	215.350	213.477	216.083	216.356	219.580	219.478	220.635	
1. Dana Pihak Ketiga	26.431	26.845	29.073	28.166	27.641	30.072	30.639	32.072	31.386	31.807	30.988	31.071	29.400	30.314	
a. Dana Simpanan Wadiah	14.746	15.360	16.512	15.997	15.303	17.612	18.187	19.428	18.864	18.212	16.748	17.017	15.762	16.261	
1. Giro	11.685	11.485	12.561	12.169	12.248	12.460	12.452	12.444	12.722	13.595	13.540	13.638	14.053	15.206	
2. Tabungan	179.716	181.660	187.638	181.458	181.863	181.863	182.206	182.045	180.905	183.238	185.021	187.300	189.097	197.475	
b. Dana Investasi Non Profit Sharing	1.521	1.664	2.132	2.110	2.049	2.654	2.394	3.855	3.855	2.624	3.451	3.875	3.844	3.859	
1. Giro	47.047	50.949	50.010	49.982	48.658	48.658	49.003	49.435	48.247	49.287	49.476	49.954	49.918	53.388	
2. Tabungan	131.148	132.425	134.556	129.338	129.632	130.549	130.809	128.755	129.384	131.382	132.095	135.336	135.461	140.228	
3. Deposito	975	1.140	1.148	1.137	1.194	1.055	1.128	1.222	1.187	983	1.047	1.010	980	1.168	
c. Dana Investasi Profit Sharing	-	-	-	52	14	15	15	14	15	15	7	7	6	8	
1. Giro	70	117	71	71	88	65	76	73	60	58	49	53	50	60	
2. Tabungan	895	1.022	1.072	1.014	1.084	973	975	1.135	1.112	910	991	950	924	1.052	
3. Deposito	7.581	6.671	7.632	7.220	8.089	7.963	7.940	8.841	9.346	7.855	7.688	8.346	7.638	8.448	
2. Liabilitas kepada Bank Indonesia	634	634	552	680	390	395	413	426	351	715	871	735	621	784	
3. Liabilitas kepada Bank Lain	760	775	886	880	832	820	854	815	748	880	975	1.014	1.104	1.215	
a. Giro	5.676	5.008	5.562	5.066	6.585	6.342	6.505	7.435	7.824	5.927	5.009	6.358	5.648	6.380	
b. Tabungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
c. Deposito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
d. Sertifikat Jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
e. Dana Pelunasan Sukuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
f. Lainnya	521	408	633	594	287	393	138	165	393	304	233	130	94	319	

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 11. Pembiayaan dan NPF berdasarkan jenis Akad - Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financing and Non Performance Financing based on type of Shariah-compliant contract of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units)
Miliar Rp (Billion IDR)

Indikator	2014												2015				Indikator
	Oktober	November	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des		
1. Pembiayaan Bagi Hasil NPF	62.998	64.313	63.741	63.623	63.833	65.858	67.060	68.939	70.425	70.061	70.992	72.271	72.347	73.072	75.531	1. Profit Sharing Financing	
a. Mudharabah NPF	3.619	3.945	3.374	3.611	3.874	3.097	3.331	3.409	3.316	3.238	3.329	3.355	3.308	3.257	3.411	a. Mudharabah NPF	
b. Musyarakah NPF	14.371	14.307	14.354	14.207	14.147	14.388	14.906	14.906	15.667	15.729	15.676	15.144	14.925	14.080	14.020	b. Musyarakah NPF	
c. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya NPF	48.560	49.946	49.336	49.369	49.645	51.686	52.649	54.032	54.757	54.332	55.316	57.128	57.422	58.391	60.711	c. Other Profit Sharing Financing NPF	
2. Piutang NPF	3.004	3.359	2.844	3.093	3.278	2.995	2.843	2.937	2.896	2.832	2.936	2.975	2.940	2.906	3.091	2. Revenues/Accruals NPF	
a. Murabahah NPF	7	9	11	14	17	16	14	14	14	13	13	13	12	12	12	a. Murabahah NPF	
b. Qardh NPF	122.314	122.599	123.968	122.828	122.343	123.468	123.012	123.394	124.134	123.291	123.550	124.551	124.386	125.107	126.832	b. Qardh NPF	
c. Istisna' NPF	5.450	5.501	5.092	5.828	6.034	5.079	5.780	6.086	6.221	6.548	6.472	6.310	6.302	6.302	6.543	c. Istisna' NPF	
3. Pembiayaan Sewa (Jarah) NPF	115.088	115.602	117.371	115.979	116.268	117.358	117.210	117.777	118.612	117.948	118.317	119.396	119.456	120.333	122.111	3. Arah including Leasing receivables NPF	
a. Pembiayaan Srukasi NPF	6.629	6.380	5.965	5.628	5.687	5.644	5.431	5.719	5.851	6.180	6.128	5.989	6.001	6.075	5.502	a. Srukasi Financing NPF	
b. Pembiayaan secara Channeling NPF	258	258	225	276	308	334	315	334	338	336	313	290	280	205	121	b. Channeling Financing NPF	
c. Pembiayaan secara Executing NPF	598	618	633	630	645	651	664	678	699	700	705	722	728	746	770	c. Executing Financing NPF	
d. Salam NPF	25	26	23	40	40	33	34	33	32	32	32	31	21	21	20	d. Salam NPF	
Total Kredit NPF	11.179	11.464	11.020	11.418	11.367	11.380	11.454	11.561	11.507	11.491	11.332	11.321	11.035	10.945	10.631	Total Financing NPF	
a. Pembiayaan Sewa (Jarah) NPF	262	195	166	169	173	174	174	212	219	224	206	188	241	193	191	a. Arah including Leasing receivables NPF	
b. Pembiayaan secara Channeling NPF	233	235	231	211	210	204	199	193	188	184	179	175	169	165	160	b. Channeling Financing NPF	
c. Pembiayaan secara Executing NPF	21	20	19	18	18	18	14	14	14	14	14	22	22	22	8	c. Executing Financing NPF	
d. Salam NPF	7	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	d. Salam NPF	
Total Kredit NPF	10.924	11.209	11.371	11.188	11.139	11.165	11.241	11.353	11.305	11.293	11.139	11.124	10.843	10.756	10.463	Total Financing NPF	
4. Salam NPF	260	192	164	167	170	172	201	212	219	224	206	188	241	193	191	4. Salam NPF	
Total Kredit NPF	106.491	108.376	109.330	107.276	107.543	107.712	107.526	107.894	107.056	107.843	107.874	108.143	107.768	107.124	106.996	Total Financing NPF	
NPF	9.341	9.641	8.632	9.608	10.081	9.650	9.312	9.707	9.755	10.010	10.007	9.851	9.852	9.752	9.248	Total NPF	

Tabel 2. Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah - SPS 2016
(Sharia Banking Network)

Indikator	2016											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
Bank Umum Syariah	204.961	210.592	213.061	212.298	211.358	216.118	217.479	216.766	241.937	241.629	246.361	254.184
- Total Aset	12	12	12	12	12	12	12	12	13	13	13	13
- Jumlah Bank	2.163	1.926	1.918	1.869	1.844	1.807	1.799	1.776	1.897	1.885	1.854	1.869
- KC	447	453	450	452	452	455	458	451	475	474	458	473
- KCP	1.511	1.275	1.269	1.222	1.202	1.167	1.161	1.149	1.231	1.222	1.208	1.207
- KK	205	198	199	195	190	185	182	176	191	189	188	189
- ATM	3.350	3.574	3.568	3.577	3.577	3.583	2.965	2.922	3.127	3.127	3.127	3.127
- Jumlah Tenaga Kerja	41.393	50.768	50.372	50.287	50.383	49.855	49.855	49.553	50.997	51.145	51.129	51.110
Unit Usaha Syariah	67.383	79.838	84.710	83.079	86.577	90.107	88.063	88.521	89.826	89.376	92.982	102.320
- Total Aset	22	22	22	22	22	22	22	22	21	21	21	21
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	320	312	312	314	313	322	328	328	313	318	322	332
- Jumlah Kantor UUS	138	138	137	139	139	147	149	149	147	150	149	149
- KCP	140	130	130	130	132	132	135	135	122	123	126	135
- KK	42	45	45	45	42	43	44	44	44	45	46	48
- ATM	132	145	145	145	147	151	151	152	131	133	132	132
- Jumlah Tenaga Kerja	4.425	4.338	4.357	4.387	4.408	4.435	4.748	4.776	4.549	4.518	4.518	4.487
Total Aset BUS dan UUS	272.343	290.430	297.772	295.377	297.935	306.225	305.542	305.287	331.763	331.005	339.343	356.504
Total Kantor BUS dan UUS	2.483	2.238	2.230	2.183	2.157	2.129	2.127	34	34	34	34	34
Total ATM BUS dan UUS	3.482	3.720	3.713	3.722	3.724	3.734	3.116	2.104	2.210	2.203	2.176	3.259
Total Tenaga Kerja BUS dan UUS	45.818	55.106	54.729	54.674	54.791	54.923	54.603	54.329	55.546	55.663	55.647	55.597
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	163	164	165	165	166	165	165	165	164	164	164	166
- Jumlah Bank	439	448	454	425	427	428	435	436	430	451	453	453
- Jumlah Kantor	4.704	5.070	5.143	4.531	4.523	4.495	4.566	4.584	4.410	4.351	4.379	4.372
- Jumlah Tenaga Kerja												

Ket: (1) Angka-angka dipertbaiki.

Note: (1) Revised figures

Miliar Rupiah (tr. Billion IDR)

Tabel 11. Pembiayaan dan NPF berdasarkan Jenis Akad - Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Financing and Non Performance Financing based on type of Shariah-compliant contract of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units)
Miliar Rp (Billion IDR)

Indikator	2016												Indikator
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1. Pembiayaan Bagi Hasil NPF	75.533	75.112	77.011	77.561	79.372	81.610	80.502	81.257	83.924	85.295	87.021	93.713	1. Profit Sharing Financing NPF
a. Mudharabah NPF	3.414	3.970	3.775	3.772	4.035	3.761	3.440	3.682	3.570	3.557	3.735	3.272	a. Mudharabah NPF
b. Musyarakah NPF	14.820	14.268	14.273	14.239	14.856	15.298	14.789	14.577	14.696	14.580	14.374	15.292	b. Musyarakah NPF
c. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya NPF	519	339	360	342	424	288	310	357	341	340	420	401	c. Other Profit Sharing Financing NPF
	60.713	60.845	62.737	63.322	64.516	66.313	65.713	66.680	69.228	70.706	72.647	78.421	
	3.091	3.587	3.415	3.430	3.611	3.463	3.130	3.325	3.229	3.218	3.316	2.871	
	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. Piutang NPF	126.832	126.352	126.503	127.227	128.871	131.030	130.353	130.073	141.747	142.451	144.229	145.145	2. Receivables/Acceptables NPF
a. Murabahah NPF	5.643	6.326	6.448	6.667	7.704	7.127	6.796	6.876	6.288	6.538	6.290	6.364	a. Murabahah NPF
b. Qardh NPF	117.371	122.287	122.168	122.981	124.338	126.179	125.635	125.478	130.830	137.193	130.823	130.536	b. Qardh NPF
c. Istisna' NPF	4.844	6.171	6.304	6.533	7.571	6.968	6.672	6.759	6.168	6.426	6.189	6.258	c. Istisna' NPF
	5.965	3.706	3.534	3.467	3.752	4.057	3.912	3.774	4.063	4.370	4.491	4.731	
	121	136	124	115	112	111	105	99	103	95	84	90	
	770	775	780	779	780	794	805	821	855	888	914	878	
	23	19	20	20	21	18	19	18	17	17	17	16	
3. Pembiayaan Sewa (Ijarah) NPF	10.631	10.107	9.968	9.534	9.616	9.535	9.289	9.122	9.334	9.278	9.131	9.150	3. Ijarah including Leasing receivables NPF
a. Pembiayaan Sindikasi NPF	166	181	216	156	333	339	345	341	281	327	286	661	a. Syndication Financing NPF
b. Pembiayaan secara Channeling NPF	231	150	145	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Financing through Channeling NPF
c. Pembiayaan secara Executing NPF	19	22	7	7	7	7	7	7	6	8	8	6	c. Financing through Executing NPF
d. Pembiayaan Sewa Lainnya NPF	11.371	9.935	9.815	9.527	9.609	9.528	9.282	9.115	9.328	9.270	9.123	9.144	d. Other Ijarah NPF
	164	181	216	156	333	339	345	341	281	327	286	661	
4. Salam NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4. Salam NPF
Total Kredit NPF	199.330	211.571	213.482	213.482	217.958	222.175	220.143	220.452	235.005	237.024	240.381	248.007	Total Financing NPF
	8.632	10.477	10.439	10.439	12.072	11.228	10.580	10.899	10.139	10.423	10.312	10.298	Total NPF

DATA OUTPUT SPSS

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.821	.01682

a. Predictors: (Constant), log_PYD, log_DPK, log_Aset

b. Dependent Variable: log_Market Share

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.959	.344		-14.425	.000
	log_Aset	1.061	.435	2.777	2.441	.018
	log_DPK	1.183	.301	3.224	3.930	.000
	log_PYD	.508	.185	1.273	2.741	.008

a. Dependent Variable: log_Market Share

2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

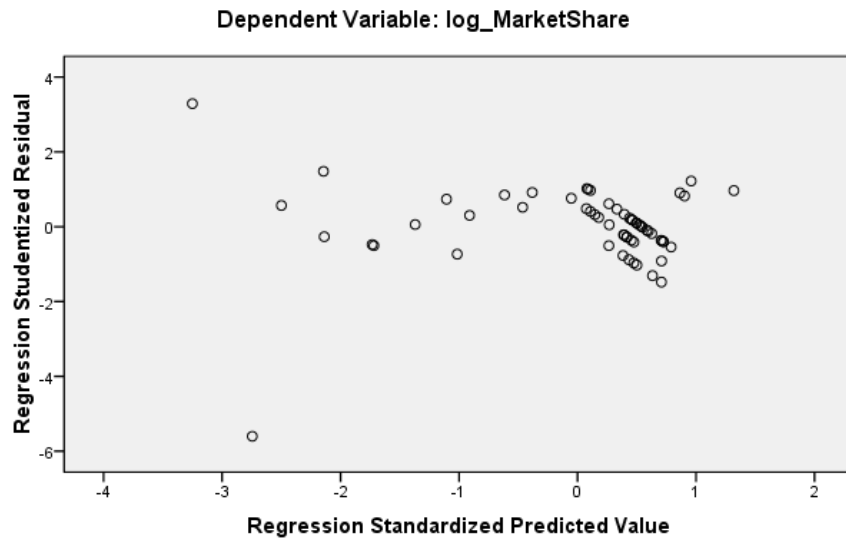
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.821	.01682	2.047

a. Predictors: (Constant), log_PYD, log_DPK, log_Aset

b. Dependent Variable: log_Market Share

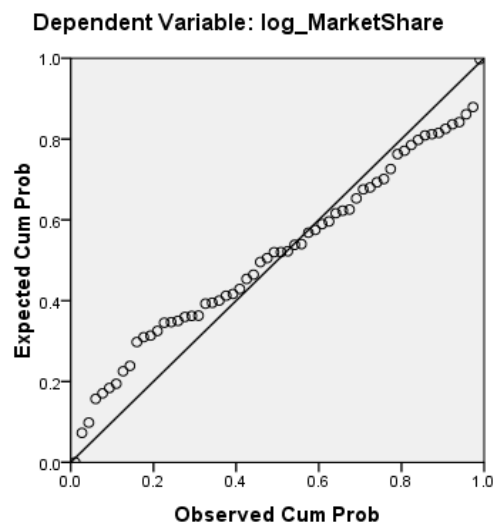
3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



4. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.959	.344		-14.425	.000
	log_Aset	1.061	.435	2.777	2.441	.018
	log_DPK	1.183	.301	3.224	3.930	.000
	log_PYD	.508	.185	1.273	2.741	.008

a. Dependent Variable: log_Market Share

Pengujian Hipotesis

1. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.078	3	.026	91.443	.000 ^a
	Residual	.016	56	.000		
	Total	.093	59			

a. Predictors: (Constant), log_PYD, log_DPK, log_Aset

b. Dependent Variable: log_Market Share

IAIN JEMBER

2. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.959	.344		-14.425	.000
	log_Aset	1.061	.435	2.777	2.441	.018
	log_DPK	1.183	.301	3.224	3.930	.000
	log_PYD	.508	.185	1.273	2.741	.008

a. Dependent Variable: log_Market Share

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.821	.01682

a. Predictors: (Constant), log_PYD, log_DPK, log_Aset

b. Dependent Variable: log_Market Share

IAIN JEMBER

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	-2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Nomor : B-674 /In.20/7.a/PP.00.9/05 /2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Duwi Rodhotul Jannah
NIM : 083143228
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
No Telpon : 085334808732
Dosen Pembimbing : Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP : 19710727 200212 1 003
Judul Penelitian : Pengaruh Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012 – 2016 (Studi Kasus BUS dan UUS)

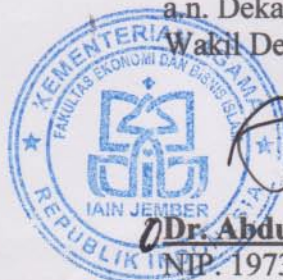
Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jember, 03 Mei 2018

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

lataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68138
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Nomor:B- /In.20/7.a/PP.00.9/ /2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Merujuk surat Nomor B- 634 /In.20/7.a/PP.00.9/ 05 /2018 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut:

Nama : Duwi Rodhotul Jannah
NIM : 083143228
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012 - 2016 (Studi Kasus Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah)

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BI selama tanggal 02 – 16 Mei 2018 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surats ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, 16 Mei 2018
Kepala Laboratorium

Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 19811224 201101 1 008



BIODATA PENULIS



Nama : Duwi Rodhotul Jannah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 15 Maret 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Krajan RT/RW. 003/011Desa Bagorejo
Kec. Gumukmas Kab. Jember
Agama : Islam
Nomor HP : 08533488732
Riwayat Pendidikan
2002 – 2008 : SDNU Bagorejo 03
2008 – 2011 : SMP Islam Gumukmas
2011 – 2014 : MAN 03 Jember
2014 – 2018 : Institut Agama Islam Negeri Jember
Pengalaman Organisasi
1. Anggota Koperasi Mahasiswa IAIN Jember